

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN PEDAGANG JERUK DI
KECAMATAN MA'RANG KAB. PANGKEP
(ANALISIS EKONOMI SYARIAH)**



OLEH :

**IRNAWATI
NIM: 18.2400.118**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN PEDAGANG JERUK DI
KECAMATAN MA'RANG KAB. PANGKEP
(ANALISIS EKONOMI SYARIAH)**



OLEH

**IRNAWATI
NIM: 18.2400.118**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep (Analisis Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Irnawati

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.118

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No B.4373/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (.....)

NIP : 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping : Rusnaena, M.Ag.

NIP : 19680205 200312 2 001



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Kesejahteraan
Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep
(Analisis Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Irnawati

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.118

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

No. B.4373/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Ketua) (.....)

Rusnaena, M.Ag. (Sekretaris) (.....)

Dr. Hj.Marhani, Lc., M.Ag. (Anggota) (.....)

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag. y
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terimah kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda saya Nahra dan Ayahanda tercinta saya Enre dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. dan Ibu Rusnaena, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimah kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta bapak wakil Dekan 1 dan wakil dekan 2

- FEBI atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, M.E.I. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
 4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
 5. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
 6. Kepala perpustakaan beserta seluruh jajarannya yang telah menyediakan referensi kepada penulis.
 7. Para staf akademik, staf rektor, dan khususnya staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
 8. Kepada Pedagang Jeruk selaku responden penulis yang telah ikut andil dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
 9. Kepada kedua adikku Mirnawati dan Muh. Fajar yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Terkhusus suamiku Sarwan terimakasih atas dukungan dan pengertiannya pada penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.
 11. Teruntuk Dewi Permatasari terimakasih telah menjadi teman dalam suka duka selama proses perkuliahan hingga saat ini.
 12. Kepada rekan-rekan seperjuangan angkatan 2018 Ekonomi Syariah yang selalu memberikan banyak bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 13. Teman posko KPM di Kampung Munte, Kec. Minasatene, Kab. Pangkep dan teman PPL di Dinas Perdagangan Kota Parepare.

14. Seluruh pihak yang berjasa dalam proses penulisan skripsi ini baik yang sengaja maupun yang tidak sengaja.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahalanya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 April 2023

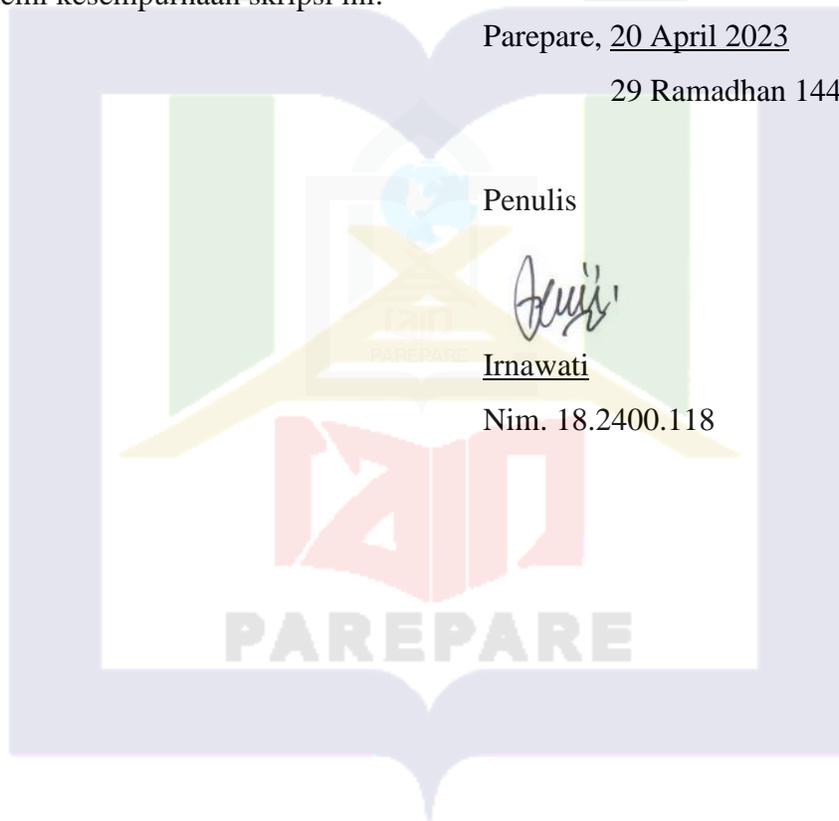
29 Ramadhan 1444 H

Penulis



Irnawati

Nim. 18.2400.118



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Irnawati
Nim : 18.2400.118
Tempat/Tgl. Lahir : Padanglampe, 20 April 2001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Kesejahteraan
Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep
(Analisis Ekonomi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 April 2023

Penyusun,



Irnawati

Nim. 18.2400.118

ABSTRAK

Irnawati. *Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep (Analisis Ekonomi Syariah)*, (dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan Rusnaena).

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh melalui kegiatan jual beli, di mana terjadi transaksi antara penjual dan pembeli dengan kesepakatan bersama. Namun, dalam proses transaksi jual beli, terkadang pedagang dapat memberikan informasi yang tidak sesuai dengan kondisi barang dagangannya kepada pembeli. Hal ini dapat menyebabkan minat pembeli untuk membeli menjadi berkurang, yang pada akhirnya mempengaruhi pendapatan pedagang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendapatan memiliki pengaruh, hubungan yang positif, dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan berbagai teknik, termasuk uji *One Sample T-test*, uji korelasi *Pearson Product Moment*, uji regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan penelitian ini, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut: Pertama, hasil uji *one sample T-test* menunjukkan bahwa Pendapatan Pedagang Jeruk berada pada kategori cukup yaitu 64,2%. Kedua, hasil uji *one sample T-test* menunjukkan bahwa Tingkat Kesejahteraan pedagang jeruk berada pada kategori baik yaitu 77,9%. Ketiga, hasil uji korelasi *pearson product moment* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,353 > 0,05$, yang berarti bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan (tidak berkorelasi) dan nilai *korelasi pearson* sebesar 0,121 menunjukkan hubungan yang sangat lemah antara Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan. Keempat, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,113, yang berarti setiap penambahan 1% Pendapatan akan menyebabkan peningkatan 0,113 dalam Tingkat Kesejahteraan (Y). Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,015, yang mengindikasikan bahwa variabel Tingkat Kesejahteraan hanya memberikan kontribusi sebesar 1.5% terhadap pendapatan, sedangkan 98.5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendapatan, Tingkat Kesejahteraan,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	11
1. Teori Pendapatan	11
2. Teori Tingkat Kesejahteraan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Kerangka Pikir	25
E. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C.	Populasi dan Sampel	28
D.	Jenis dan Sumber Data	29
E.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	30
F.	Definisi Operasional Variabel	31
G.	Instrumen Penelitian.....	33
H.	Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	44
1.	Karakteristik Responden.....	44
2.	Deskripsi Variabel Penelitian.....	46
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	56
1.	Uji Validitas.....	56
2.	Uji Reliabilitas	58
3.	Uji Normalitas.....	59
C.	Pengujian Hipotesis	60
1.	Uji One Sample T-Test	60
2.	Uji Korelasi Parsial Pearson Product Moment	63
3.	Uji Regresi Linear Sederhana	65
4.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
1.	Pendapatan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep.....	68
2.	Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep.....	70
3.	Hubungan Pendapatan dengan Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep.....	72
4.	Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep.....	73

BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan.....	76
B.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
BIODATA PENULIS	107



DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Kisi-kisi instrumen penelitian	33
3.2	Skala likert	35
3.3	Klasifikasi skor	39
3.4	Klasifikasi nilai koefisien korelasi	41
3.5	Tingkat korelasi dan nilai R	43
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	45
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	45
4.4	X1	46
4.5	X2	47
4.6	X3	47
4.7	X4	48
4.8	X5	49
4.9	X6	49
4.10	X7	50
4.11	X8	50
4.12	Y1	51
4.13	Y2	52
4.14	Y3	52
4.15	Y4	53
4.16	Y5	53
4.17	Y6	54
4.18	Y7	55
4.19	Y8	55
4.20	Hasil Uji Validitas Variabel X	57
4.21	Hasil Uji Validitas Variabel Y	57
4.22	Hasil Uji Reliabilitas	58
4.23	Hasil Uji Normalitas	59
4.24	Hasil Uji <i>One Sample T-Test</i> Pendapatan	60
4.25	Hasil Uji <i>One Sample T-Test</i> Tingkat Kesejahteraan	62

4.26	Hasil Uji Korelasi <i>Pearsen Product Moment</i>	64
4.27	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	65
4.28	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	24
2.2	Kerangka Pikir	25



DAFTAR LAMPIRAN

No.Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	81 - 85
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	86
3	Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pangkajene dan Kepulauan	87
4	Surat Keterangan Telah Meneliti dari Kantor Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	88
5	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	89
6	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	90
7	Data Responden	91 – 92
8	Deskripsi Jawaban Responden	93 – 96
9	Hasil SPSS	97 – 103
10	Dokumentasi Penelitian	104 – 106

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En

و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

b. Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وِ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
يِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
وِ	dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˀ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمُّ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fi rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS ../ ...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi dan liberalisasi membuat perdagangan di dunia mengalami perubahan drastis terhadap lingkungan bisnis. Hubungan antar negara tidak lagi mengenal batas-batas teritorial, baik dari segi investasi, industri, dan informasi. Semua yang menjadi penghambat lalu lintas perdagangan antar negara di hilangkan, sehingga memunculkan dinamika perdagangan yang semakin agresif di pasar. Begitupula yang terjadi di Indonesia. Disamping menjadi sasaran globalisasi dunia, Indonesia juga mengalami imbas perkembangan ekonomi global. Dalam hal ini perubahan ekonomi yang cepat mengharuskan para pedagang merespon cepat pula perubahan-perubahan tersebut.

Sekarang ini sektor perdagangan yang paling menguntungkan adalah sektor usaha informal. Dimana para pedagang bebas menjajakan usaha hasil produksi yang berasal dari hasil pertanian desa, hasil laut, dan hasil pabrik di pasar tradisional maupun di pinggir-pinggir jalan. Bahkan usaha ini telah ada sejak dahulu dan menjadi corak ekonomi di kota-kota besar Indonesia bahkan hingga ke desa-desa. Hal inilah yang menjadi ciri khas dari masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai seorang pedagang dan hampir 70 persen pekerja di Indonesia merupakan pekerja dari sektor informal sehingga banyak menyerap tenaga kerja tetapi kurang mendapat perhatian dari pemerintah.¹

¹Suhartika, "Faktor faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Antang Kelurahan Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar", (*Skripsi* Sarjana: Jurusan Ilmu Ekonomi, Makassar, 2018)

Setiap usaha yang dilakukan baik dalam sektor informal maupun formal memerlukan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup serta untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun dari hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku pada saat itu. Pendapatan dibedakan menjadi dua bentuk yaitu pendapatan nominal dan pendapatan rill. Pendapatan nominal adalah pendapatan yang diukur dalam bentuk jumlah satuan uang, sedangkan pendapatan rill adalah pendapatan yang diukur dalam jumlah barang atau jasa yang mampu dibeli untuk memenuhi kebutuhan dengan membelanjakan pendapatan nominal (uang).² Setiap pedagang memiliki penghasilan yang berbeda-beda dan pendapatan tersebutlah yang akan digunakan sebagai alat pemenuh kebutuhan. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka semakin banyak juga kebutuhan yang dapat terpenuhi. Semakin banyak kebutuhan yang terpenuhi maka semakin dekat juga pedagang tersebut untuk memperoleh kesejahteraan.

Pada pengertian ekonomi, kesejahteraan itu dapat ditandai dengan tinggi rendahnya pendapatan rill. Apabila pendapatan rill seseorang atau masyarakat meningkat, maka kesejahteraan ekonomi meningkat pula.³

Sama halnya yang terjadi pada pedagang jeruk yang ada di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep. Para pedagang berlomba-lomba untuk menjajakan dagangan yang dimiliki guna memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh pedagang maka semakin baik

²Arifin Sitio dan Haloman Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.

³Arifin Sitio dan Haloman Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, h. 19.

juga tingkat kesejahteraan pedagang jeruk tersebut, sebab semakin banyak kebutuhan hidup yang dapat terpenuhi. Namun yang terjadi banyak tidaknya pendapatan yang diperoleh setiap harinya tidak membuat para pedagang merasa bahwa mereka telah memperoleh kesejahteraan dalam hidupnya. Sebab kebutuhan hidup yang semakin hari semakin meningkat membuat para pedagang kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama pada pedagang yang mata pencaharian utamanya hanya sebagai pedagang jeruk saja.

Sebagai seorang pedagang yang pekerjaan sehari-harinya adalah menjual jeruk di pinggir jalan keadaan lingkungan dan alam juga dapat mempengaruhi perolehan pendapatannya. Pada musim panas para pedagang bisa saja memperoleh keuntungan maksimal karena dapat menjajakan dagangan yang dimilikinya mulai dari pagi hingga malam hari, namun berbeda jika pada musim hujan para pedagang memiliki keterbatasan ruang sebab selain hujan yang turun tidak menentu para pembeli pun banyak yang tidak tertarik untuk singga membeli. Hal ini lah yang menyebabkan para pedagang melakukan berbagai cara agar dagangannya bisa habis terjual salah satunya dengan tidak mengatakan secara jujur kondisi buah yang dijual. Ini dapat mempengaruhi jumlah pendapatan pedagang dikarenakan orang yang telah singgah membeli dan merasa apa yang di sampaikan pedagang jeruk tersebut tidak sesuai dengan kondisi buah yang dibeli memilih untuk tidak lagi membeli di pedagang tersebut.

Pandangan Islam kesejahteraan tidak hanya dilihat dari terpenuhinya kebutuhan material saja melainkan juga kebutuhan spiritual. Dalam ekonomi konvensional kesejahteraan dapat diukur dengan melihat pendapatan dan konsumsi/pengeluarannya. Sedangkan dalam ekonomi Islam kesejahteraan bukan

hanya mencakup kebahagiaan dunia melainkan juga akhirat (*falah*). Seorang muslim baru bisa dikatakan sejahtera apabila kebutuhan akhiratnya juga terpenuhi seperti mendekati diri kepada sang pencipta yaitu Allah swt. dengan melaksanakan rukun Islam. Namun kebanyakan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang rela tidak melaksanakan Sholat 5 waktu demi tidak meninggalkan dagangan yang dimiliki dengan alasan jika ia pergi sholat siapa yang akan melayani pembeli jika dia tidak ada dan alasan lainnya adalah karena kebanyakan yang berdagang jeruk dipinggir jalan adalah orang tua sehingga mereka merasa tidak bisa pulang pergi untuk sholat setiap waktu.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa baik pendapatan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep?
2. Seberapa baik tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan dengan tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa baik pendapatan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep.
2. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep.

3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif dan signifikan antara pendapatan dengan tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan informasi terkait dengan pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep, serta dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis dan menjadi referensi bagi penelitian yang serupa sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih mendalam di bidang ilmu ekonomi syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan penulis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain yang membutuhkan sumber referensi dan informasi terkait pendapatan dan tingkat kesejahteraan.

3. Bagi Pedagang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam memperoleh pendapatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ilmiah tentunya memerlukan penelitian terdahulu untuk mendukung pokok permasalahan yang telah peneliti tentukan, maka peneliti berusaha mencari penelitian terdahulu dari berbagai literature yang masih relevan dengan obyek penelitian saat ini. Selain itu kegunaan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dengan penelitian saat ini bahwa tidak adanya plagialisme. Tujuannya untuk menegaskan posisi penelitian serta menjadi teori pendukung dalam konsep berpikir dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelusuran dan pengamatan peneliti, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas hal serupa, yakni penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan. Meskipun membahas hal yang serupa namun penelitian ini masih memiliki perbedaan yang berarti. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Misnatun yang berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Penggarap Kopi” menunjukkan bahwa dari hasil penelitian ini diduga pendapatan dan konsumsi rumah tangga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani penggarap kopi di Desa/Kelurahan Mekar Jaya, Kec. Betara Kuala Tungkal Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi. Dari hasil pengujian secara parsial variabel pendapatan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani, begitupun pada pengujian variabel

konsumsi rumah tangga (X2) diperoleh hasil bahwa konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani penggarap kopi. Maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa pendapatan dan Konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani penggarap kopi di Desa/Kelurahan Mekar Jaya, Kec. Betara Kuala Tungkal Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi.⁴

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada objeknya, yakni untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan. Sedangkan Perbedaannya terletak pada teknik analisis datanya. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda sedangkan penulis menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana.

2. Penelitian Fandi Rahman Fauzi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Bawang Merah di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul” diketahui pendapatan *onfarm* bawang merah sebesar Rp. 68.779.197 per tahun, pendapatan *onfarm* selain bawang merah sebesar Rp. 22.489.792 per tahun, pendapatan *off farm* sebesar Rp. 9. 595.238 per tahun, dan pendapatan *non farm* sebesar Rp. 15.223.810 per tahun. Total pendapatan rumah tangga dalam setahun sebesar Rp. 116.088.037 dan kontribusi pendapatan *on farm* bawang merah 59,25%. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa kesejahteraan rumah tangga petani bawang merah di Desa Parangtritis menurut Standar Badan Pusat Statistik dikatakan sejahtera, menurut Standar Bank Dunia dikatakan sejahtera, menurut *Good Service Ratio* dikatakan lebih sejahtera

⁴Misnatun, “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Penggarap Kopi” (*Skripsi* Sarjana; Jurusan Ekonomi syariah: Jambi, 2020)

dan menurut Sajogyo tergolong cukup. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pendapatan usahatani secara signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani bawang merah di Desa Parangtritis.⁵

Persamaan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui variabel pendapatan dan kesejahteraan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu melakukan penelitian pada usahatani bawang merah yang ada di Desa Parangtritis dan penelitian sekarang melakukan penelitian pada pedagang jeruk yang ada di Kecamatan Ma'rang.

3. Penelitian Nur Annisah Amaliah yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar” diperoleh hasil penelitian berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa variabel pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani. Sedangkan uji simultan (uji f) diperoleh bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga. Dan pada uji R^2 diperoleh sebesar 0,516 atau pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani sebesar 51% sedangkan 49% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.⁶

⁵Fandi Rahman Fauzi, “Analisis Pendapatan Usahatani dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Bawang Merah di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul” (*Skripsi* Sarjana; Jurusan Agribisnis: Yogyakarta, 2020)

⁶Nur Annisah Amaliah, “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”, (*Skripsi* Sarjana; Jurusan Ekonomi Pembangunan: Makassar, 2020)

Persamaan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan regresi linear sederhana. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu melakukan penelitian pada petani yang ada di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dan penelitian sekarang melakukan penelitian pada pedagang jeruk yang ada di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

4. Penelitian Musdalifa yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Limbung Kabupaten Gowa” diperoleh hasil penelitian bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Limbung Kabupaten Gowa. Dapat dilihat dari hasil pengujian statistik regresi linear nilai koefisien untuk variabel pendapatan (X) adalah 0,551 itu berarti apabila terjadi kenaikan satu satuan variabel pendapatan maka akan berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan sebesar 0,551. Kemudian pada nilai t pada uji parsial lebih besar dari nilai t tabel ($3,225 > 1999$) dan nilai signifikansi yang diperoleh pada pengujian ini lebih kecil dari nilai probabilitas standar yang ditentukan peneliti sebesar ($0,002 < 0.005$).⁷

Persamaan dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan regresi linear sederhana. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Limbung Kabupaten Gowa dengan meneliti

⁷Musdalifa, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Limbung Kabupaten Gowa”, (*Skripsi Sarjana*; Jurusan Manajemen: Makassar, 2020)

pendapatan karyawan sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep dengan meneliti pendapatan pedagang jeruk.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan memiliki banyak istilah. Pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* atau sebagai *income*, maka dari itu *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan *revenue* sebagai pendapatan penghasilan atau keuntungan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁸ Sedangkan dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.⁹

Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan melalui kegiatan suatu usaha yaitu kegiatan jual beli dengan melakukan transaksi antara penjual dan pembeli dengan adanya kesepakatan bersama.¹⁰ Menurut Suroto teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi keberlangsungan

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 185

⁹BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230

¹⁰Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2006), h. 37.

hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: sehari, seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama.¹¹

Menurut Raharja dan Manurung mengatakan bahwa pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu.¹² Jadi menurutnya pendapatan bukan hanya berbentuk uang tapi bisa juga dalam bentuk bukan uang seperti barang, tunjangan beras, dan sebagainya. Pendapatan yang diperoleh merupakan hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan dalam kegiatan usaha.

Pendapatan pada dasarnya merupakan perolehan yang dihasilkan oleh seseorang atau lembaga yang bersumber dari (1) upah atau gaji yang diperoleh seseorang setelah melakukan pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah, (2) pendapatan dari kekayaan atau usaha pribadi, (3) pendapatan dari sumber lain, dalam hal ini pendapatan diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain bersumber dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa aset, bunga bank serta sumbangan dalam bentuk lain.¹³

Pemberian upah atau gaji merupakan salah satu sumber perolehan pendapatan yang diberikan sebagai balas jasa terhadap kesediaan selama proses

¹¹Suroto, *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2000), h. 26

¹²Pratama Raharja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia, 2010), h. 266

¹³Paul A. Samuelson dan William Nordhaus, *Ilmu Makroekonomi*, (Jakarta: PT. Media Global Komunikasi, 2007), h. 250

produktivitas pekerja. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses produksi seorang pekerja diantaranya:

- 1) Keahlian (*skill*), merupakan kemampuan khusus yang dimiliki seseorang dalam bidang pekerjaan yang dipercayakan.
- 2) Mutu modal manusia (*human capital*), merupakan pengetahuan, keahlian dan kemampuan seseorang baik yang diperoleh secara bakat bawaan atau dari hasil pendidikan dan latihan.
- 3) Kondisi kerja (*working conditions*), merupakan lingkungan tempat seseorang bekerja. Beresiko atau tidak. Lingkungan kerja bisa dikatakan beresiko apabila memiliki resiko kegagalan atau kecelakaan kerja yang tinggi. Untuk pekerjaan yang memiliki resiko kerja yang tinggi biasanya juga memiliki perolehan gaji atau upah yang besar¹⁴

b. Jenis-jenis Pendapatan

Pendapatan menurut Raharja dan Manurung¹⁵ terbagi menjadi 3 jenis pendapatan, yaitu:

- 1) Pendapatan ekonomi, adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan tanpa menambah atau mengurangi asset bersih. Yang termasuk kedalam pendapatan ekonomi adalah upah, gaji, bunga deposito, pendapatan transfer dari pemerintah, dan lain-lain.
- 2) Pendapatan uang, adalah pendapatan yang berupa sejumlah uang yang peroleh seseorang atau keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa terhadap

¹⁴Pratama Raharja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia, 2010), h. 291

¹⁵Pratama Raharja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia, 2010), h. 267

faktor produksi yang diberikan. Yang termasuk dalam pendapatan uang adalah pendapatan dalam sewa bangunan, sewa rumah, dan lain-lain.

- 3) Pendapatan personal, adalah pendapatan yang merupakan bagian dari pendapatan nasional berupa hak-hak individu dalam perekonomian sebagai balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam proses produksi.

Berdasarkan cara perolehannya, pendapatan di bedakan menjadi 2 macam, yaitu:

- a) Pendapatan kotor, merupakan pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran dan biaya-biaya lainnya.
- b) Pendapatan bersih, merupakan pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya yang digunakan.

c. Indikator Pendapatan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seorang pedagang memperoleh pendapatan dari hasil usaha yang dimiliki. Diantaranya menurut Ida Ayu Dwi Mithaswari dan I Wayan Wenagama yang mengatakan bahwa faktor seorang pedagang memperoleh pendapatan itu disebabkan oleh:

- 1) Modal, merupakan semua hal yang dimiliki baik berupa uang, barang, dan aset lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan dalam menjalankan usaha.
- 2) Jam kerja, merupakan lama jam kerja yang dimiliki oleh seseorang. Semakin lama jam kerja yang dilakukan maka semakin tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima. Begitupun sebaliknya, semakin sedikit jam kerja yang digunakan maka perolehan upah atau pendapatan yang diperolehpun semakin sedikit.

- 3) Lokasi, merupakan tempat dimana usaha dagang dilaksanakan.
- 4) Musim, merupakan pembagian waktu dalam setahun yang ditentukan oleh perubahan cuaca, ekologi dan durasi penyinaran matahari.¹⁶

Menurut Swasta dan Irawan mengatakan bahwa faktor-faktor seorang pedagang memperoleh pendapatan dari kegiatan berdagang antara lain:

- a) Kondisi dan kemampuan pedagang
- b) Transaksi jual beli yaitu mampu menyakinkan para pembeli untuk membeli dagangannya
- c) Kondisi pasar
- d) Modal
- e) Kondisi organisasi penjualan
- f) Faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah sering mempengaruhi penjualan.¹⁷

d. Pendapatan dalam Ekonomi Islam

Pendapatan dalam Islam merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan, dimana cara perolehannya melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Dalam Islam pendapatan akan membawa keberkahan apabila dipergunakan dalam kegiatan ekonomi yang halal dan bermanfaat. Sedangkan harta yang diperoleh dari kegiatan mencuri, korupsi, dan perdagangan barang haram akan mendapatkan bencana dan siksa yang bukan hanya diperoleh di dunia

¹⁶Ida Ayu Dwi Mithaswari dan I Wayan Wenagama, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang" *E-Jurnal EP Unud*, 7.2 (2018), h.307-309

¹⁷Basu Swasta dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2008), h. 201.

namun juga di akhirat kelak. Perhatikan firman Allah swt. dalam Q.S An-Nisa/5:

29 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”¹⁸.

Ayat tersebut menjelaskan tentang bagaimana manusia yang beriman mengelola harta sesuai dengan keridhaan Allah swt. Dimana harta tersebut diperoleh dengan cara perdagangan yang benar sesuai dengan tuntunan syariat yakni atas dasar suka sama suka, sehingga seorang pedagang akan memperoleh pendapatan yang halal untuk kebutuhan usaha dan keluarganya.

Ada beberapa aturan tentang pendapatan dalam konsep islam, yaitu:

- 1) Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk berdagang.
- 2) Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait dengan produksi.
- 3) Memposisikan harta sebagai obyek karena dalam pemutarannya akan ada kemungkinan penambahan atau pengurangan jumlah.
- 4) Modal pokok bisa dikembalikan.¹⁹

¹⁸Kementerian Agama RI, *Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019) h. 83

¹⁹Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pemikiran Akuntansi Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), h. 150

2. Teori Tingkat Kesejahteraan

a. Pengertian Tingkat Kesejahteraan

Menurut kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur, dan selamat.²⁰ Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan merupakan keadaan dimana seseorang terbebas dari kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahir dan batin.

Kesejahteraan merupakan kondisi agregat dari kepuasan individu-individu. Dalam mencapai kesejahteraan seorang pedagang akan melakukan berbagai tindakan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.²¹ Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, pendidikan yang layak, dan memperoleh pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.²² Menurut undang-undang yang membahas tentang kesejahteraan sosial, kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²³

²⁰Wilfridus Josephus Sabarija Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 887

²¹Anton A.P. Sinaga, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Medan (Studi Kasus Kecil dan Menengah)”, *Jurnal Ilmiah Methonomi* 2.1 (2016), h. 1

²²Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 24

²³Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1, Tentang Kesejahteraan Sosial, diakses pada <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>, senin,28/03/2022.

Berdasarkan beberapa definisi tentang kesejahteraan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara lahir batin, dengan melakukan berbagai tindakan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, keluarga, dan masyarakat selama tidak melanggar norma dan hak asasi yang sesuai dengan Pancasila.

b. Indikator kesejahteraan

Indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak apabila memenuhi indikator tersebut. Adapun indikator kesejahteraan menurut beberapa organisasi sosial dan beberapa ahli sebagai berikut.

Menurut Soetomo kesejahteraan adalah kondisi yang memperlihatkan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat melalui standar kehidupannya. Indikator kesejahteraan meliputi:

- 1) Keadilan sosial, yaitu keadilan yang merata pada seluruh rakyat. Indikator pengukur: pendidikan, akses akan listrik dan air, dan akses pada kesehatan mudah di peroleh.
- 2) Keadilan ekonomi, yaitu suatu keadaan atau situasi dimana setiap orang memperoleh apa yang menjadi haknya. Indikator pengukur: pendapatan, kepemilikan rumah, tingkat pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan dan pendidikan.
- 3) Keadilan demokrasi, menempati posisi vital dalam pembagian kekuasaan dalam suatu negara dimana kekuasaan yang diperoleh dari

rakyat juga harus digunakan untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Indikator pengukur: rasa aman dan akses informasi.²⁴

Berdasarkan badan pusat statistik, indikator pengukur tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari aspek berikut:²⁵

- 1) Pendapatan, adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau pedagang dari aktivitas penjualan barang/jasa kepada pelanggan.
- 2) Konsumsi atau pengeluaran keluarga, adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengurangi atau menghabiskan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung.
- 3) Lingkungan tempat tinggal, adalah lokasi atau daerah yang menjadi tempat melakukan aktivitas sehari-hari.
- 4) Fasilitas tempat tinggal, adalah segala sesuatu yang dapat digunakan, dipakai, dan ditempati dalam kehidupan sehari-hari guna memperlancar pekerjaan ataupun keberlangsungan hidup.
- 5) Kesehatan, adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap serta bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan tapi seorang pedagang juga memperoleh kemudahan dalam mendapatkan fasilitas kesehatan.
- 6) Pendidikan, adalah suatu kegiatan belajar dalam upaya mengembangkan diri. Dikatakan sejahtera apabila seorang pedagang memperoleh pengetahuan dan

²⁴Soetomo, *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 48.

²⁵Badan Pusat Statistik (BPS), *Sosial dan Kependudukan*, (Departemen Dalam Negeri: Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2021)
<https://pangkepab.bps.go.id/>

keterampilan melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian untuk mencari pekerjaan atau membuka lapangan pekerjaan sendiri.

- 7) Transportasi, adalah kendaraan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik berupa milik pribadi ataupun kendaraan umum.

c. Tingkat Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Tujuan hidup dari setiap manusia adalah untuk mencapai kesejahteraan, meskipun manusia sendiri memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap kesejahteraan. Ajaran Islam memaknai kesejahteraan dengan istilah *falah* yang berarti kesejahteraan yang dicapai baik berupa materi, non materi, di dunia, maupun di akhirat. Dalam al-qur'an telah diajarkan bahwa kesejahteraan akan dicapai apabila manusia telah menjalani hidup yang seimbang yakni seimbang antara material dan spiritual.²⁶

Maqashid syariah merupakan tujuan penetapan hukum di dalam Islam. Inti teori maqashid syariah adalah untuk mengambil kemaslahatan dan menghindari kemadaramatan (*jalbul mashalih wa dar'ul mafasid*).

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan setiap manusia yang hidup di muka bumi. Seperti orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, Baik itu kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua akan berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya dengan bekerja keras membanting tulang melakukan apa saja demi keluarganya. Begitu pula dalam urusan perdagangan seorang pedagang akan melakukan apa saja untuk meningkatkan usaha yang dimilikinya dengan berbagai cara selama

²⁶Akmal dan Abidin Zainal, "Korelasi Antara Islam dan Ekonomi", *Jurnal Penelitian*, 9.1 (2015), h.1-18

tidak melanggar ketentuan syariat, ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang baik itu pekerja maupun keluarganya.²⁷

Menurut Imam Syathibi, tujuan utama syariah Islam adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak pada perlindungan terhadap lima kemaslahatan yaitu:

- a. Agama (*al-dien*) merupakan sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya.
- b. Hidup atau jiwa (*an-nafsi*) yaitu seluruh kehidupan batin manusia yang terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dan lain sebagainya.
- c. Keluarga atau keturunan (*nasl*) adalah suatu kumpulan manusia yang dihubungkan melalui pertalian darah, perkawinan atau pengambilan anak angkat.
- d. Harta atau kekayaan (*maal*) merupakan segala sesuatu yang dapat dihimpun, disimpan, (dipelihara), dan dapat dimanfaatkan berdasarkan adat dan kebiasaan.
- e. Intelekt atau akal (*aqal*) yaitu kemampuan daya berfikir, memahami dan menganalisis. Selanjutnya ia menitik beratkan sesuai tuntunan wahyu “kebaikan dunia dan akhirat” merupakan tujuan utamanya.²⁸

Kemaslahatan yang diwujudkan oleh syariah dari lima unsur di atas terbentuk menjadi tiga peringkat kebutuhan yaitu *dharuriyat* (primer), *hajiyat* (sekunder), dan *tashsiniyat* (tersier).²⁹

²⁷Amirus Shodiq, “Konsep Kesejahteraan dalam Islam”, *EQUILIBRIUM*, 3.2 (2015), h. 381

²⁸Abu Ishaq al-Syathibi, *al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari'ah*, (Kairo: Dar al-Bab al-Halabi, tt), II/26, h.17

Allah swt. Sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi setiap hambanya yang bernyawa di muka bumi ini. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Hud/11: 6 sebagai berikut:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا... ﴿٦﴾

Terjemahnya:

“Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah....”³⁰

Meskipun Allah swt. telah menjamin kesejahteraan setiap hambanya, namun jaminan tersebut tidak akan diperoleh tanpa adanya usaha dari setiap individu untuk mendapatkannya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Q.S. Ar-Ra’d/13: 11 berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ... ﴿١١﴾

Terjemahnya:

“... Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”³¹

Surat Hud ayat 6 menjelaskan bahwa setiap makhluk yang bernyawa telah dijamin rezekinya oleh Allah swt. Akan tetapi, meskipun telah dijamin namun diperlukan usaha dan kerja keras untuk memperolehnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Surat Ar-Ra’d ayat 11 bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu

²⁹Abu Ishaq al-Syathibi, *al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari’ah*, (Kairo: Dar al-Bab al-Halabi, tt), II/26, h.17

³⁰Kementerian Agama RI, *Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, 2019) h. 222

³¹Kementerian Agama RI, *Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, 2019) h. 250

kaum sebelum mereka sendiri yang merubahnya. Oleh karena itu, setiap orang harus berusaha memperoleh harta agar memperoleh kesejahteraan atau kehidupan yang layak untuk diri sendiri dan keluarganya.

Ayat yang membahas tentang kesejahteraan bukan hanya Surat Hud ayat 6, namun terdapat juga dalam Surat An-Nahl ayat 97 juga menyinggung tentang kesejahteraan. Allah swt. Berfirman dalam Q.S An-Nahl/14: 97 berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۢ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Terjemahnya:

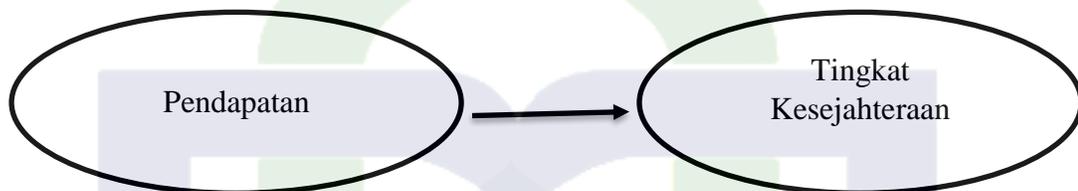
“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan”.³²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sekecil apapun kebaikan yang dikerjakan baik laki-laki maupun perempuan yang dilandasi dengan keiklasan akan memperoleh balasan berupa kehidupan yang lebih baik di dunia dan akhirat kelak dengan belipat ganda dari apa yang telah dikerjakan. Oleh karena itu, sebagai seorang pedagang yang baik haruslah menjelaskan secara jelas apa yang dijualnya kepada pelanggan. Sebab kepercayaan pelanggan akan membuat seorang pedagang memperoleh pendapatan yang lebih banyak untuk meningkatkan perekonomiannya demi mewujudkan kesejahteraan bagi para pedagang.

³²Kementerian Agama RI, *Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019) h. 278

C. Kerangka Konseptual

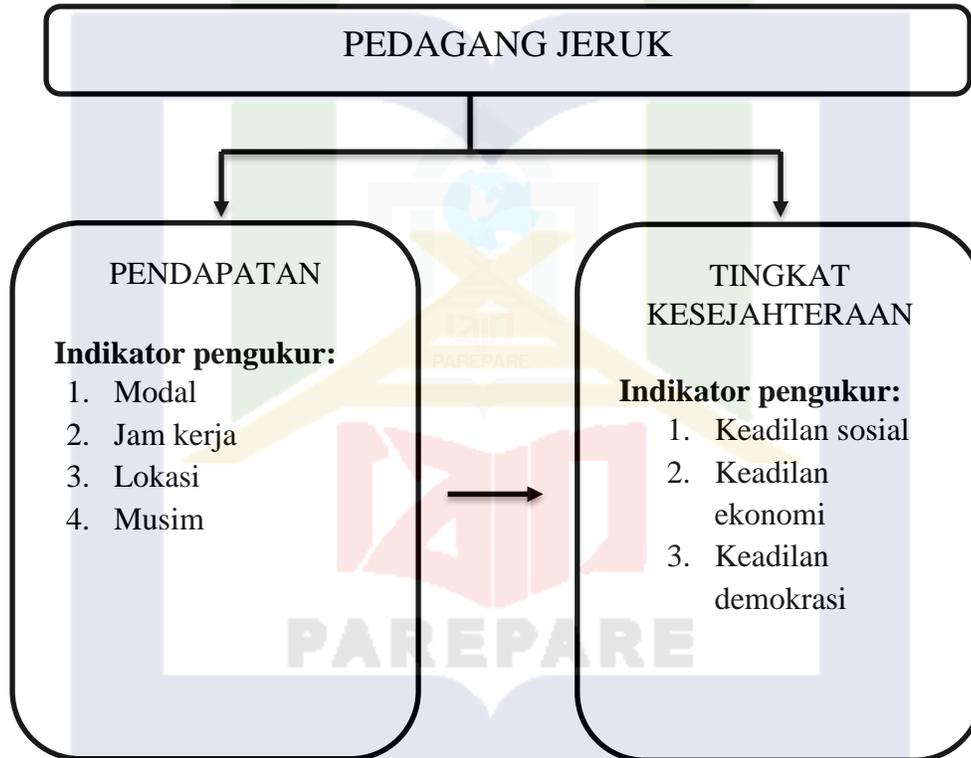
Kerangka konseptual merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan untuk mengukur pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dengan kata lain kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep atau variabel secara koheren dan utuh tentang fokus penelitian. Kerangka fikir biasanya digambarkan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan agar memudahkan dalam memahami.³³



Gambar 2. 2 Kerangka Pikir

³³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara, 2020), h. 27

Pada kerangka pikir diatas, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang jeruk adalah modal, jam kerja, dan lokasi. Berdasarkan faktor pendapatan tersebut maka peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang pada waktu pengungkapannya belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.³⁴ Adapun penafsiran para ahli yang mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hubungan dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut maka hipotesis didefinisikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.³⁵ Hipotesis akan diterima apabila fakta-fakta membenarkan dan akan ditolak apabila fakta-fakta tidak sesuai atau salah. Dimana hipotesis nol atau tidak berpengaruh dilambangkan H_0 dan hipotesis alternatif atau berpengaruh dengan dilambangkan H_a .

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep (analisis ekonomi syariah)

H_a = pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep (analisis ekonomi syariah)

³⁴W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h. 43

³⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2012, h. 65

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisa data yang berbentuk numerik/angka.³⁶ Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dimana penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.³⁷ Dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data untuk menghasilkan gambaran akurat untuk menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Yang mana penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok lembaga atau masyarakat.³⁸

³⁶Suryani, *Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 109

³⁷Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Sifatama Publishing, 2008), h. 37

³⁸Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep, Sulawesi selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 1 bulan. Dilaksanakan pada bulan Desember 2022 – Januari 2023 sesuai dengan waktu yang penulis butuhkan untuk meneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup atau benda mati, manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.³⁹ Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang jeruk yang tersebar di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep. Jadi, populasi dalam penelitian ini kurang lebih sebanyak 61 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang dapat dijadikan representatif (mewakili) terhadap populasi yang akan diteliti.⁴⁰

³⁹Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipunustaka Media, 2012), h.113

⁴⁰Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h.114

Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. *Total Sampling* dapat digunakan apabila jumlah populasi yang ada kurang dari 100, maka seluruh populasi yang ada dijadikan sampel penelitian.

Jadi besar sampel pada penelitian ini sebanyak 61 orang dari pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep sesuai dengan jumlah populasi penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁴¹ Adapun pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam bentuk data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data ini disebut juga sebagai data asli/baru atau data yang up to date.⁴² Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan melakukan observasi langsung, yakni menyebarkan kuesioner/angket kepada penjual yang menjadi sampel dalam penelitian berisi beberapa pertanyaan.

⁴¹Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 5

⁴²Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, h. 130

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini dikumpulkan oleh pihak lain untuk kepentingan mereka sendiri. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴³ Data sekunder dapat juga dikatakan sebagai sumber data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya melainkan melalui perantara seperti buku-buku, literatur, jurnal maupun skripsi terdahulu yang membahas hal serupa.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data merupakan komponen penelitian, artinya dalam penelitian diperlukan data yang valid dan benar⁴⁴. Oleh karena itu penelitian haruslah berdasarkan data yang akurat dan terpercaya. Semakin akurat data yang digunakan, maka kualitas penelitian akan semakin terpercaya. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting bagi penelitian untuk kelancaran dan keberhasilan suatu penelitian. Maka dari itu seorang peneliti haruslah terampil dalam mengumpulkan data dari sumber yang terpercaya dan valid.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner/angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan (angket) tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁵ Pemberian angket atau kuesioner yang berisikan

⁴³Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, h. 128

⁴⁴Ma'ruf Abdullah, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 246

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 250

daftar atau rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan bidang penelitian.⁴⁶ Pembeian kuesioner dilakukan secara tertutup, yakni dengan tidak memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban selain yang terdapat dalam pilihan ganda. Selain itu juga, kuesioner tertutup juga tidak memberikan responden untuk mengeluarkan pendapat.⁴⁷

Pengolahan data pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS versi 21. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang dapat digunakan dalam membuat analisis statistika.⁴⁸

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dicarikan datanya. Definisi operasional variabel digunakan dalam mengembangkan instrument penelitian, dimana menjadi alat ukur untuk mengumpulkan data. Pengembangan instrument penelitian baik angket, pedoman observasi maupun pedoman wawancara terstruktur bersumber dari definisi operasional variabel.⁴⁹

Adapun penelitian ini memiliki 2 variabel yakni variabel terikat (*variabel dependent*) dan variabel bebas (*variabel independent*) sebagai berikut:

⁴⁶Ahmadi C. holid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 76

⁴⁷Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, h. 132-133.

⁴⁸Pusat Data dan Statistik Pendidikan, "*Modul Pembelajaran SPSS*", (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014), h. 3

⁴⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara, 2020), h. 29

1. Variabel Independen (X) = Pendapatan

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah pendapatan. Pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang atau barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industry yang dinilai atas dasar sejumlah uang atau harta yang berlaku pada saat itu. Adapun indikator yang mempengaruhi pendapatan yaitu:

1. Modal
2. Jam kerja
3. Lokasi
4. Musim

2. Variabel Dependen (Y) = Tingkat Kesejahteraan

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang mempunyai ketergantungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah tingkat kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, pendidikan yang layak, dan memperoleh pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Adapun indikator pengukur tingkat kesejahteraan menurut Soetomo yaitu:

1. Keadilan Sosial
2. Keadilan Ekonomi
3. Keadilan Demokrasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian kuantitatif, alat yang digunakan dalam mengumpulkan data atau instrument penelitian umumnya dikembangkan dari jabaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teori-teori yang akan di uji melalui kegiatan penelitian yang akan dikerjakan. Agar dapat dikatakan instrument penelitian yang baik, haruslah memenuhi setidaknya lima kriteria, yaitu: validitas, realibilitas, sensitivitas, objektivitas, dan fisibilitas.⁵⁰

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Pendapatan (X)	Modal	Modal usaha yang saya gunakan adalah milik sendiri/pribadi
		Saya memperoleh pinjaman dari Bank/Orang untuk membuka sebuah usaha
	Jam Kerja	Semakin lama jam kerja yang saya gunakan akan semakin banyak pendapatan yang saya peroleh
		Setiap hari saya selalu berdagang mulai dari pagi hingga malam hari

⁵⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*, (Jakarta: Prenada Media, 2013)

	Lokasi	Tempat saya berdagang merupakan tempat yang strategis karena mudah dilihat oleh pembeli
		Lokasi dagangan saya berada di pinggir jalan sehingga pembeli mudah untuk melihatnya
	Musim	Perubahan musim sangat mempengaruhi kualitas jeruk dagangan saya
		Pada musim hujan jumlah pembeli mengalami penurunan
Tingkat Kesejahteraan (Y)	Keadilan Sosial	Saya dapat memberikan pendidikan yang layak untuk keluarga
		Dalam kesehatan saya memperoleh bantuan dari pemerintah berupa BPJS/KIS
		Kebutuhan akan air bersih dan listrik dapat saya peroleh sebagaimana mestinya
	Keadilan Ekonomi	Penghasilan yang saya peroleh setiap harinya dapat memenuhi kebutuhan keluarga
		Rumah yang saya tempati merupakan rumah milik sendiri (bukan sewa)
		Saya mempunyai simpanan/tabungan untuk kebutuhan yang mendesak (tak terduga) seperti biaya kesehatan dan pendidikan
Keadilan Demokrasi	Saya dapat berinteraksi dengan baik bersama tetangga di lingkungan tempat tinggal saya	

	Saya memiliki akses untuk mendapatkan informasi terkini baik dari internet maupun televisi
--	--

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah skala likert. Dimana skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵¹ Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu positif dan negatif. Pernyataan positif di beri skor 5, 4, 3, 2, 1, dan pernyataan negatif di beri skor 1, 2, 3, 4, 5. Sedangkan bentuk jawaban dari skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu/netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Adapun alternatif jawaban responden yang disediakan dalam skala likert, yaitu:

Tabel 3.2. Instrumen Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁵¹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, h. 138

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisa dimana analisis ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep dengan menggunakan pengujian SPSS versi 21.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana data yang didapatkan melalui instrument penelitian (kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Misalkan seorang peneliti ingin mengukur kepuasan kerja karyawan, maka semua pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner itu harus berkaitan dengan kepuasan kerja karyawan. Tidak ada satupun yang keluar dari topic yang telah ditentukan.⁵²

Menurut Duwi, uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.⁵³ Dengan kata lain uji validitas dilakukan untuk melihat derajat ketepatan antara data lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Uji validitas dilakukan dengan teknik *corrected item-total correlation*, yaitu mengkorelasikan skor item dengan total item variabel. Dengan

⁵²Ma'ruf Abdullah, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 256

⁵³Duwi Priyanto, "*SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*", (Yogyakarta: Medikom, 2011), h. 24.

membandingkan nilai r hitung dengan r tabel ($df = n-2$). Maka dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.⁵⁴

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam penggunaannya. Apabila alat ukur tersebut digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda dengan alat ukur yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien alpha (*cronbach's alpha score*), yaitu Suatu variabel dapat dikatakan *reliabel* apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.⁵⁵

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian data dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov test. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk melihat nilai variabel pendapatan (X) dan variabel tingkat kesejahteraan (Y) berdistribusi normal atau tidak. Adapun kriteria untuk mengetahui kenormalan distribusi data dalam uji normalitas ini adalah:⁵⁶

- a. Angka sig. uji Kolmogrov-Smirnov $>$ 5% atau 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Angka sig. uji Kolmogrov-Smirnov $<$ 5% atau 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

⁵⁴Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 173

⁵⁵Duwi Priyanto, "5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17", h. 172

⁵⁶Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 144

2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = Pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep

H_a = Pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep

Uji hipotesis pada penelitian akan diketahui apabila membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan nilai probabilitas 0,05.

1. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka ada pengaruh pendapatan (X) terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk (Y).
2. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh pendapatan (X) terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk (Y).

a. Uji T-Test One Sample

Uji T-test one sample merupakan salah satu metode parametrik dalam uji perbandingan yang dapat digunakan untuk mengetahui nilai perbandingan rata-rata populasi dengan nilai tertentu (konstanta). Dengan kata lain, uji ini dilakukan untuk membandingkan sekumpulan data dengan satu angka tertentu. Tujuan dilakukan pengujian ini untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan oleh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).⁵⁷ Adapun rumus One Sample T-Test sebagai berikut:

⁵⁷Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 304

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Dimana:

μ : Rata-rata populasi atau hipotesis yang diuji

\bar{x} : Rata-rata sample

n : Jumlah sample

s : Standar deviasi sample

Skor ideal yang ditentukan oleh peneliti dalam mengukur seberapa baik atau besar setiap variabel adalah 64% untuk variabel pendapatan dan 78% untuk variabel tingkat kesejahteraan dengan klasifikasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3. Klasifikasi Skor

Skor	Klasifikasi
80,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk

b. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi pearsen product moment adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) pada data

yang berbentuk interval dan ratio.⁵⁸ Dengan kata lain uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara 2 variabel, dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibentuk tetap. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Pearson*

x_i : Variabel Independen

y_i : Variabel Dependen

n : Banyak Sampel

Sebagai bahan untuk menafsirkan koefisien yang ditemukan pada penelitian memiliki tingkat hubungan yang rendah atau tinggi, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

⁵⁸Sutrisno Hadi, *Statistik (Jilid 2)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), h. 236

Tabel 3.4. Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan positif atau negative serta memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut merupakan rumus persamaan regresi linear sederhana.

$$Y = \alpha + \beta \cdot X + e$$

Dimana:

Y : Variabel Dependen

α : Nilai Linearitas apabila variabel X dimanipulasi

β : Nilai koefisien regresi

X : Variabel Independen

E : Standar Error⁵⁹

d. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika $R^2 = 100\%$ berarti variabel independen berpengaruh secara sempurna terhadap variabel dependen, sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam uji koefisien determinasi (R^2), yaitu:

- a) Nilai R^2 memiliki interval 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$)
- b) Bila R^2 mendekati 1 berarti terdapat kecocokan variabel independen menjelaskan variabel dependen
- c) Bila R^2 mendekati 0 berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁰

⁵⁹Kasmadi dan Nia Siti Sunairah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 124

⁶⁰Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), h. 86

Tabel 3.5. Tingkat Korelasi dan Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Agak Rendah
0,61 - 0,80	Cukup
0,81 - 0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Seluruh responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan karakteristiknya sebagai berikut.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	25	41.0	41.0	41.0
	Perempuan	36	59.0	59.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin yang berjumlah 61 responden terdiri dari 25 (41%) responden laki-laki dan 36 (59%) responden perempuan. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah responden berjenis kelamin perempuan.

b. Umur

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	11-30	12	19.7	19.7	19.7
	31-50	29	47.5	47.5	67.2
Valid	51-70	17	27.9	27.9	95.1
	71-90	3	4.9	4.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden berdasarkan umur yang berjumlah 61 responden terdiri dari 12 responden berumur 11-30 tahun (19.7%), 29 responden berumur 31-50 tahun (47.5%), 17 responden berumur 51-70 tahun (27.9%), dan 3 responden berumur 71-90 tahun (4.9%). Jadi dapat di simpulkan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah responden dengan umur kisaran 31-50 tahun.

c. Pendidikan

Tabel 4.3 karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak Sekolah	6	9.8	9.8	9.8
Valid	SD	41	67.2	67.2	77.0
	SMP	7	11.5	11.5	88.5
	SMA	4	6.6	6.6	95.1

S1	3	4.9	4.9	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden berdasarkan pendidikan yang berjumlah 61 responden terdiri dari 6 (9.8%) responden tidak sekolah, 41 (67.2%) responden SD, 7 (11.5%) responden SMP, 4 (6.6%) responden SMA, dan 3 (4.9%) responden S1. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berdasarkan pendidikan adalah responden dengan pendidikan SD.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Tabulasi Angket Seluruh Responden Untuk Variabel Pendapatan (X)

Tabel 4.4 X.1

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Sangat Tidak Setuju	3	4.9	4.9	4.9
Tidak Setuju	25	41.0	41.0	45.9
Netral	13	21.3	21.3	67.2
Setuju	18	29.5	29.5	96.7
Sangat Setuju	2	3.3	3.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan X1 berbunyi “Modal usaha yang saya gunakan adalah milik sendiri/pribadi”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 3 (4.9%) responden yang menjawab sangat tidak setuju, 25 (41.0%) responden tidak setuju, 13 (21.3%) responden netral, 18 (29.5%) responden

setuju, dan 2 (3.3%) responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan X1. Jadi frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan X1 adalah tidak setuju.

Tabel 4.5 X2

		X2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	6.6	6.6	6.6
	Tidak Setuju	27	44.3	44.3	50.8
	Netral	23	37.7	37.7	88.5
	Setuju	6	9.8	9.8	98.4
	Sangat Setuju	1	1.6	1.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan X2 berbunyi “ Saya memperoleh pinjaman dari Bank/orang untuk membuka sebuah usaha”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 4 (6.6%) responden menjawab sangat tidak setuju, 27 (44.3%) responden tidak setuju, 23 (37.7%) responden netral, 6 (9.8%) responden setuju, 1 (1.6%) responden setuju untuk pernyataan X2. Jadi, frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan X2 adalah tidak setuju.

Tabel 4.6 X3

		X3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	4	6.6	6.6	9.8
	Netral	29	47.5	47.5	57.4
	Setuju	19	31.1	31.1	88.5

Sangat Setuju	7	11.5	11.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan X3 berbunyi “Semakin lama jam kerja yang saya gunakan akan semakin banyak pendapatan yang saya peroleh”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 2 (3.3%) responden menjawab sangat tidak setuju, 4 (6.6%) responden tidak setuju, 29 (47.5%) responden netral, 19 (31.1%) responden setuju, 7 (11.5%) responden sangat setuju dengan pernyataan X3. Jadi, frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan X3 adalah netral.

Tabel 4.7 X4

		X4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Tidak Setuju	5	8.2	8.2	9.8
	Netral	15	24.6	24.6	34.4
	Setuju	31	50.8	50.8	85.2
	Sangat Setuju	9	14.8	14.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan X4 berbunyi “Setiap hari saya selalu berdagang mulai dari pagi hingga malam hari”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada terdapat 1 (1.6%) responden menjawab sangat tidak setuju, 5 (8.2%) responden tidak setuju, 15 (24.6%) responden netral, 31 (50.8%) responden setuju, dan 9 (14.8%) responden menjawab sangat setuju untuk pernyataan X4. Jadi, frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan X4 adalah setuju.

Tabel 4.8 X5

X5				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	17	27.9	27.9	27.9
Netral	30	49.2	49.2	77.0
Valid Setuju	12	19.7	19.7	96.7
Sangat Setuju	2	3.3	3.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan X5 berbunyi “ Tempat saya berdagang merupakan tempat yang strategis karena mudah dilihat oleh pembeli”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 17 (27.9%) responden menjawab tidak setuju, 30 (49.2%) responden netral, 12 (19.7%) responden setuju, dan 2 (3.3%) responden menjawab sangat setuju untuk pernyataan X5. Jadi, frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan X5 adalah netral.

Tabel 4.9 X6

X6				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	8	13.1	13.1	13.1
Netral	30	49.2	49.2	62.3
Valid Setuju	18	29.5	29.5	91.8
Sangat Setuju	5	8.2	8.2	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan X6 berbunyi “Lokasi dagangan saya berada di pinggir jalan sehingga pembeli mudah untuk melihatnya”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 8 (13.1%) responden menjawab tidak setuju, 30 (49.2%) responden netral, 18 (29.5%) responden setuju, dan 5 (8.2%) responden menjawab sangat setuju untuk pernyataan X6. Jadi, frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan X6 adalah netral.

Tabel 4.10 X7

X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	7	11.5	11.5	11.5
Netral	31	50.8	50.8	62.3
Valid Setuju	20	32.8	32.8	95.1
Sangat Setuju	3	4.9	4.9	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan X7 berbunyi “Perubahan musim sangat empengaruhi kualitas dagangan saya”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 7 (11.5%) responden menjawab tidak setuju, 31 (50.8%) responden netral, 20 (32.8%) responden setuju, dan 3 (4.9%) responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan X7. Jadi, frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan X7 adalah netral.

Tabel 4.11 X8

X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	14.8	14.8	14.8
Netral	18	29.5	29.5	44.3

Setuju	24	39.3	39.3	83.6
Sangat Setuju	10	16.4	16.4	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan X8 berbunyi “ Pada musim hujan jumlah pembeli mengalami penurunan”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 9 (14.8%) responden menjawab tidak setuju, 18 (29.5%) responden netral, 24 (39.3%) responden setuju, dan 10 (16.4%) responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan X8. Jadi, frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan X8 adalah setuju.

b. Tabulasi Angket Seluruh Responden untuk Variabel Tingkat Kesejahteraan (Y)

Tabel 4.12 Y1

		Y1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Netral	19	31.1	31.1	32.8
	Setuju	35	57.4	57.4	90.2
	sangat setuju	6	9.8	9.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan Y1 berbunyi “ Saya dapat memberikan pendidikan yang layak untuk keluarga”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 1 (1.6%) responden menjawab tidak setuju untuk pernyataan Y1, 19 (31.1%) responden menjawab netral, 35 (57.4%) responden menjawab

setuju, dan 6 (1.6%) responden menjawab sangat setuju. Jadi. Frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan Y1 adalah setuju.

Tabel 4.13 Y2

Y2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	4.9	4.9
	Netral	36	59.0	63.9
	Setuju	19	31.1	95.1
	sangat setuju	3	4.9	100.0
	Total	61	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan Y2 berbunyi “ Dalam kesehatan saya memperoleh bantuan dari pemerintah berupa BPJS/KIS”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 3 (4.9%) responden menjawab tidak setuju untuk pernyataan Y2, 36 (59.0%) responden menjawab netral, 19 (31.1%) responden menjawab setuju, 3 (4.9%) responden menjawab sangat setuju. Jadi, frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan Y2 adalah netral.

Tabel 4.14 Y3

Y3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1.6	1.6
	Netral	2	3.3	4.9
	Setuju	34	55.7	60.7

sangat setuju	24	39.3	39.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan Y3 berbunyi “Kebutuhan air bersih dan listrik dapat saya peroleh sebagaimana mestinya”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 1 (1.6%) responden menjawab tidak setuju untuk pernyataan Y3, 2 (3.3%) responden menjawab netral, 34 (55.7%) responden menjawab setuju, dan 24 (39.3%) responden menjawab sangat setuju. Jadi frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan Y3 adalah setuju.

Tabel 4.15 Y4
Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
Netral	9	14.8	14.8	16.4
Valid Setuju	39	63.9	63.9	80.3
sangat setuju	12	19.7	19.7	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan Y4 berbunyi “penghasilan yang saya peroleh setiap harinya dapat memenuhi kebutuhan keluarga”. berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 1 (1.6%) responden menjawab tidak setuju untuk pernyataan Y4, 9 (14.8%) responden menjawab netral, 39 (63.9%) responden menjawab setuju, dan 12 (19.7%) responden menjawab sangat setuju. Jadi, frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan Y4 adalah setuju.

Tabel 4.16 Y5
Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Netral	1	1.6	1.6	1.6
Setuju	42	68.9	68.9	70.5
sangat setuju	18	29.5	29.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan Y5 berbunyi “ Rumah yang saya tempati merupakan rumah milik sendiri (bukan sewa)”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 1 (1.6%) responden menjawab netral untuk pernyataan Y5, 42 (68.9%) responden menjawab setuju, 18 (29.5%) responden menjawab sangat setuju. Jadi. Frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan Y5 adalah setuju.

Tabel 4.17 Y6

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Netral	18	29.5	29.5	29.5
Setuju	37	60.7	60.7	90.2
sangat setuju	6	9.8	9.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan Y6 berbunyi “ Saya mempunyai simpanan/tabungan untuk kebutuhan yang mendesak (tak terduga) seperti biaya kesehatan dan pendidikan”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 18 (29.5%) responden menjawab netral untuk pernyataan Y6, 37 (60.7%) responden menjawab setuju, 6 (9.8%) responden menjawab sangat setuju. Jadi, frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan Y6 adalah setuju.

Tabel 4.18 Y7**Y7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
Netral	3	4.9	4.9	6.6
Valid Setuju	40	65.6	65.6	72.1
sangat setuju	17	27.9	27.9	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan Y7 berbunyi “ Saya dapat berinteraksi dengan baik bersama tetangga di lingkungan tempat tinggal saya”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 1 (1.6%) responden tidak setuju dengan pernyataan Y7, 3 (4.9%) responden menjawab netral, 40 (65.6%) responden menjawab setuju, 17 (27.9%) responden menjawab sangat setuju. Jadi, frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan Y7 adalah setuju.

Tabel 4.19 Y8**Y8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
tidak setuju	10	16.4	16.4	18.0

Netral	17	27.9	27.9	45.9
Setuju	28	45.9	45.9	91.8
sangat setuju	5	8.2	8.2	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Pernyataan Y8 berbunyi “Saya memiliki akses untuk mendapatkan informasi terkini baik dari internet maupun televisi”. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 61 responden yang ada, terdapat 1 (1.6%) responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan Y8, 10 (16.4%) responden menjawab tidak setuju, 17 (27.7%) responden menjawab netral, 28 (45.9%) responden menjawab setuju, dan 5 (8.2%) responden menjawab sangat setuju. Jadi, frekuensi jawaban tertinggi untuk pernyataan Y8 adalah setuju.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas

Jumlah sampel yang terdapat dalam penelitian ini adalah 61 sampel yang dijadikan objek penelitian. tapi sebelumnya perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} perlu diketahui terlebih dahulu. Cara mendapatkan r_{tabel} yaitu dengan menghitung df dengan rumus sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 61 - 2$$

$$df = 59 (0,2521)$$

keterangan: df = derajat bebas

n = jumlah responden

Jadi, apabila dari r_{hitung} tiap item pernyataan melebihi angka 0,2521 maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

a. Uji Validitas Variabel X

Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel pendapatan	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Nilai sig. 2 Tailed	Keterangan
	X1	0.393	0,2521	0.002	VALID
	X2	0.289	0,2521	0.024	VALID
	X3	0.515	0,2521	0.000	VALID
	X4	0.536	0,2521	0.000	VALID
	X5	0.555	0,2521	0.000	VALID
	X6	0.532	0,2521	0.000	VALID
	X7	0.552	0,2521	0.000	VALID
	X8	0.451	0,2521	0.000	VALID

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas variabel X dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} ke-8 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan 100% valid.

b. Uji Validitas Variabel Y

Tabel 4.21 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel Tingkat Kesejahteraan	Pernyataan	R _{hitung}	r _{tabel}	Nilai sig. 2 Tailed	Keterangan
	Y1	0,707	0,2521	0,000	VALID
	Y2	0,490	0,2521	0,000	VALID

	Y3	0,528	0,2521	0,000	VALID
	Y4	0,714	0,2521	0,000	VALID
	Y5	0,515	0,2521	0,000	VALID
	Y6	0,787	0,2521	0,000	VALID
	Y7	0,634	0,2521	0,000	VALID
	Y8	0,423	0,2521	0,001	VALID

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas variabel Y dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} ke-8 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan 100% valid.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,60. Dimana suatu variabel dapat dikatakan *reliabel* apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Adapun tingkat reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.619	16

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas disetiap item pernyataan terhadap sebuah variabel diperoleh nilai *Cronbach Alpha* (r_{hitung}) 0,619 > r_{tabel} 0,60 maka instrumen penelitian dinyatakan Reliabel atau konsisten (handal). Jadi, semua variabel dalam penelitian sudah valid dan *reliabel*, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna untuk mengetahui apakah data telah mendekati/mengikuti distribusi normal atau tidak. Adapun kriteria uji normalitas sebagai berikut:

- Angka sig. uji *Kolmogrof-Sirnof* $> 0,05$ maka nilai residual terdistribusi secara normal.
- Angka sig. uji *Kolmogrof-Smirnof* $< 0,05$ maka nilai residual tidak terdistribusi secara normal.

Berikut hasil uji normalitas data:

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.04440958
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.054
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.418
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan data diatas, diperoleh hasil nilai *Signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,995 > 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Oleh

sebab itu, penggunaan *statistic parametris* untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji *One Sample T-Test*

Dasar pengambilan keputusan *One Sample T-test*:

- Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

a. Hasil Uji *One Sample T-test* Variabel Pendapatan

Tabel 4.24 Hasil Uji *One Sample T-test* Pendapatan
One-Sample Test

	Test Value = 64					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pendapatan (X)	-91.245	60	.000	-38.295	-39.13	-37.46

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan rumusan masalah pertama dan kedua, untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah seberapa baik, hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan skor ideal. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan

asumsi bahwa setiap responden memberi jawaban skor tinggi pada setiap pernyataan. Untuk mendapatkan skor ideal adalah dengan membagi jumlah skor hasil penelitian dengan skor ideal.

Skor ideal untuk variabel pendapatan (X) yaitu $5 \times 8 \times 61 = 2.440$ (5 = skor tertinggi, 8 = jumlah instrumen pernyataan X, dan 61 = jumlah responden). Maka diperoleh nilai rata-rata $2.440 : 61 = 40$. Untuk variabel Pendapatan Pedagang Jeruk nilai yang dihipotesiskan adalah paling tinggi 64% dari nilai ideal. Hal ini berarti $0,64 \times 40 = 25,6$. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan, H_0 dapat memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 64% dari skor ideal. H_a lebih besar dari 64% dari skor ideal yang diharapkan.

Berdasarkan uji *One Sample T-test* pada tabel diatas, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Pendapatan sebesar -91.245 jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} $dk = n - 1$ ($61 - 1 = 60$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.671. nilai $t_{hitung} -91.245 < t_{tabel} 1.671$, maka H_0 diterima artinya nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 64% dan H_a ditolak artinya nilai yang dihipotesiskan lebih besar atau sama dengan 64%. Sedangkan nilai sig. (2-tailed) yaitu $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perhitungan sampel diatas, ditemukan rata-rata skor item variabel pendapatan = 40% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner adalah 2.440, dari perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 1.568 atau 64.2% dari skor ideal yang telah ditetapkan. Dengan demikian pendapatan pedagang

jeruk di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep berada pada kategori cukup dengan melihat tabel 3.3 klasifikasi skor.

b. Hasil Uji *One Sampel T-test* variabel tingkat kesejahteraan

Tabel 4.25 Hasil Uji *One Sampel T-test* Tingkat Kesejahteraan

One-Sample Test						
	Test Value = 78					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tingkat Kesejahteraan (Y)	-119.273	60	.000	-46.836	-47.62	-46.05

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

skor ideal untuk variabel Tingkat Kesejahteraan (Y) yaitu $5 \times 8 \times 61 = 2.440$ (5 = skor tertinggi, 8 = jumlah instrumen penelitian Y, 61 = jumlah responden). Maka diperoleh nilai rata-rata $2.440 : 61 = 40$. Untuk variabel Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep nilai yang dihipotesiskan adalah paling tinggi 78% dari nilai ideal. Hal ini berarti $0,78 \times 40 = 31,2$. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan, H_0 dapat memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 78% dari skor ideal. H_a lebih besar dari 78% dari skor ideal yang diharapkan.

Berdasarkan uji *One sampel T-test* pada tabel 4.25 diperoleh nilai t_{hitung} variabel Tingkat Kesejahteraan sebesar -119.273 jika dibandingkan dengan t_{tabel}

$dk = n - 1$ ($61 - 1 = 60$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ ($0,05$) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.671 . nilai $t_{hitung} -119.273 < t_{tabel} 1.671$ maka H_0 diterima, artinya bahwa nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 78% dan H_a ditolak, artinya bahwa nilai yang dihipotesiskan lebih besar atau sama dengan 78% . Sedangkan nilai sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perhitungan sampel diatas, ditemukan rata-rata skor item variabel Tingkat Kesejahteraan = 40% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner adalah 2.440 . dari perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan perolehan nilai 1.901 atau $77,9\%$ dari skor ideal yang telah ditetapkan. Dengan demikian Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep sebesar $77,9\%$ berada pada kategori baik dengan melihat 3.3 klasifikasi skor.

2. Uji Korelasi Parsial *Pearson Product Moment*

Uji Korelasi *Pearson Product Moment* adalah uji yang dilakukan untuk mencari arah atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan data berbentuk rasio.⁶¹ Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka memiliki hubungan (berkorelasi)
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak memiliki hubungan (tidak berkorelasi)

⁶¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Man*

ual dan SPSS), (Jakarta: Prenada Media, 2013)

Berikut hasil uji korelasi pearson product moment pada penelitian ini:

Tabel 4.26 Hasil Uji Korelasi Pearsen Product Moment

		Correlations	
		Pendapatan	Tingkat Kesejahteraan
Pendapatan (X)	Pearson Correlation	1	.121
	Sig. (2-tailed)		.353
	N	61	61
Tingkat Kesejahteraan (Y)	Pearson Correlation	.121	1
	Sig. (2-tailed)	.353	
	N	61	61

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.121. berdasarkan tabel klasifikasi nilai koefisien korelasi, nilai korelasi 0,121 berada pada interval koefisien 0,00 – 0,199 artinya hubungan antara variabel Pendapatan dengan variabel Tingkat Kesejahteraan memiliki hubungan yang **sangat lemah**. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh $0,353 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan (tidak berkorelasi). Jadi dapat di simpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Pendapatan tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu metode pendekatan untuk model hubungan satu variabel *independent* (X) dan satu variabel *dependent* (Y). Analisis sederhana ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel *dependent*. Berikut hasil SPSS dari uji regresi linear sederhana:

Tabel 4.27 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.255	3.133		9.019	.000
	Pendapatan (X)	.113	.121	.121	.936	.353

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan (Y)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Rumus regresi linear sederhana yaitu:⁶²

$$Y = a + \beta x + e$$

Dimana a sebesar 28.255 angka ini merupakan angka *constant* yang mempunyai arti bahwa tidak ada Pendapatan (X) maka nilai konsistensi regresi Tingkat Kesejahteraan (Y) adalah 28.255. sedangkan β merupakan angka koefisien regresi dimana nilai β sebesar 0,113 angka ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% Pendapatan (X), maka Tingkat Kesejahteraan (Y) akan meningkat 0,113. Karena koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat

⁶²Kasmadi dan Nia Siti Sumairah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

disimpulkan bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan (Y). Sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

A	28.255	Persamaan Regresi
B	0,113	Y= 28.255 + 0,113X + e

Dimana:

Y : Tingkat Kesejahteraan

X : Pendapatan

Berdasarkan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 28.255 menunjukkan besarnya tingkat kesejahteraan sebesar 28.255 jika variabel Pendapatan (X) adalah 0 (nol).
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan tingkat kesejahteraan (Y) yaitu $\beta = 0,113$ yang berarti pengaruhnya sebesar 0,113 dimana apabila pendapatan naik satu satuan maka tingkat kesejahteraan akan naik sebesar 0,113 dengan asumsi variabel *independent* yang lain konstan.

Jika nilai sig. > 0,05 maka Pendapatan tidak berpengaruh dan tidak signifikansi terhadap tingkat kesejahteraan. Dilihat dari tabel dapat diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel pendapatan adalah sebesar 0,353. Karena nilai sig. 0,353 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi,

pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan uji analisis data yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶³ Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.121 ^a	.015	-.002	3.070

a. Predictors: (Constant), Pendapatan (X)

b. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan (Y)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,121 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R^2) yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,015 yang berarti pengaruh variabel bebas (Tingkat Kesejahteraan) terhadap variabel terikat (Pendapatan) adalah 1.5% sedangkan sisanya yakni 98.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sesuai dengan tabel 3.5 tingkat korelasi dan nilai R, nilai 0,015 atau 1.5% % berada pada interval 0,0 –

⁶³Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Anda, 2010)

0,20 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi dan kekuatan hubungan dengan nilai R tersebut memiliki tingkat hubungan **Sangat Rendah**.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma’rang Kab. Pangkep (Analisis Ekonomi Syariah)”. Variabel bebasnya adalah Pendapatan dan variabel terikatnya adalah Tingkat Kesejahteraan, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 61 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Versi 21.

1. Pendapatan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma’rang Kab. Pangkep

Rumusan masalah pertama adalah seberapa baik Pendapatan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep. Maka diperoleh hasil dari uji *One Sampel T-test* pada tabel 2.24 menunjukkan nilai t_{hitung} variabel Pendapatan sebesar -91.245 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.671. Nilai $t_{hitung} -91.245 < 1.671$, maka H_0 diterima artinya nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 64% dan H_a ditolak artinya nilai yang dihipotesiskan lebih besar atau sama dengan 64%. Sedangkan nilai sig. (2-tailed) yaitu $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perhitungan sampel diatas, ditemukan rata-rata skor item variabel Pendapatan = 40% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner adalah 2.440, dari perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai yang diperoleh

1.568 atau 64,2% dari skor ideal. Dengan demikian Pendapatan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep berdasarkan tabel 3.3. klasifikasi skor berada 52,01% - 68,00% artinya cukup.

Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan melalui kegiatan suatu usaha yaitu kegiatan jual beli dengan melakukan transaksi antara penjual dan pembeli dengan adanya kesepakatan bersama. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi keberlangsungan hidup dan kehidupan seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan bisa berupa upah, gaji, sewa, dan keuntungan yang perolehannya dapat diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya sehari, seminggu, sebulan ataupun setahun. Dalam Al-Qur'an di jelaskan bahwa perolehan pendapatan haruslah dengan cara yang halal bukan berasal dari kegiatan menipu, mencuri, korupsi, dan perdagangan barang haram. Allah swt. berfirman dalam Q.S An-Nisa/5: 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.⁶⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perolehan Pendapatan haruslah dengan jalan perniagaan (perdagangan) yang mengedepankan sifat kejujuran

⁶⁴Kementerian Agama RI, *Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung; CV. Penerbit Diponegoro, 2010)

dan janganlah memakan harta sesamamu dengan cara yang tidak benar seperti menipu.

2. Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep

Rumusan masalah kedua adalah seberapa baik tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Berdasarkan uji *One Sampel T-test* pada tabel 4.25 diperoleh nilai t_{hitung} variabel tingkat kesejahteraan sebesar -119.273 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.671. nilai $t_{hitung} -119.273 < t_{tabel} 1.671$ maka H_0 diterima artinya nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 78% dan H_a ditolak artinya nilai yang dihipotesiskan lebih besar atau sama dengan 78%. Sedangkan nilai sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perhitungan sampel diatas, ditemukan rata-rata skor item variabel tingkat kesejahteraan = 40% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner adalah 2.440. Dari perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan perolehan nilai 1.901 atau 77,9% dari skor ideal. Dengan demikian tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep berdasarkan tabel 3.3 klasifikasi skor berada 68,01% - 84,00% artinya baik.

Tingkat kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, pendidikan yang layak, dan memperoleh pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang

sama terhadap sesama warga lainnya.⁶⁵ Ajaran Islam memaknai kesejahteraan dengan istilah *falah* (kesejahteraan yang dicapai baik berupa materi, non materi, di dunia maupun di akhirat). Allah swt. telah menjamin kesejahteraan bagi setiap hambanya yang bernyawa di muka bumi ini. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Hud/11: 6 sebagai berikut:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا... ﴿٦﴾

Terjemahnya:

“Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah...”⁶⁶

Meskipun Allah swt. telah menjamin kesejahteraan setiap hambanya, namun jaminan tersebut tidak akan diperoleh tanpa adanya usaha dari setiap individu untuk mendapatkannya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Q.S. Ar-Ra’d/13: 11 berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

“... Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”.⁶⁷

Kedua potongan ayat diatas saling terkait dimana kesejahteraan setiap individu yang bernyawa telah di jamin rezekinya oleh Allah swt. selama mau

⁶⁵Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005)

⁶⁶Kementerian Agama RI, *Qur'an dan Terjemahnya*

⁶⁷Kementerian Agama RI, *Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019) h. 250

berusaha dengan jalan yang halal salah satunya dengan berdagang dengan jujur dan transparan terhadap pembeli.

3. Hubungan Pendapatan dengan Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep

Rumusan masalah ketiga adalah adakah hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan dengan tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab.Pangkep. diperoleh bahwa nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,121. Jika dilihat dari tabel 3.4 klasifikasi nilai koefisien korelasi, nilai korelasi 0,201 berada pada interval koefisien 0,00 – 0,199 artinya hubungan antara variabel pendapatan dengan variabel tingkat kesejahteraan memiliki hubungan yang sangat lemah. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,353 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan (tidak berkorelasi) jadi dapat di simpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pendapatan tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep.

Pendapatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan pedagang. Dimana pendapatan tersebut diperoleh salah satunya dari hasil jual beli. Pada penelitian ini pendapatan tidak memiliki hubungan (tidak berkorelasi) dengan tingkat kesejahteraan. Penelitian ini tidak memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nur Annisah Amaliah yang memperoleh hasil bahwa pendapatan memiliki hubungan positif (berkorelasi) dengan kesejahteraan rumah tangga petani secara parsial. Hasil

penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pendapatan rumah tangga petani signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani. Artinya semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka semakin tinggi juga kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.⁶⁸

4. Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep

Rumusan masalah keempat adalah bagaimana pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep. Berdasarkan tabel 4.27 diketahui bahwa nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,121 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R^2) yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,015 yang berarti pengaruh variabel bebas (tingkat kesejahteraan) terhadap variabel terikat (pendapatan) adalah 1.5% sedangkan sisanya yakni 98.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sesuai dengan tabel 3.5 Tingkat Korelasi dan Nilai R, nilai 0,015 atau 1.5% berada pada interval 0,0 – 0,20 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi dan kekuatan hubungan dengan nilai R tersebut memiliki tingkat hubungan Sangat Rendah.

Rumus regresi linear sederhana yaitu $Y = a + \beta x + e$. Dimana a sebesar 28.255 angka ini merupakan angka *constant* yang mempunyai arti bahwa tidak ada pendapatan (X) maka nilai konsistensi regresi tingkat kesejahteraan (Y)

⁶⁸Nur Annisah Amaliah “ Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”, (*Skripsi Sarjana*; Jurusan Ekonomi Pembangunan: Makassar, 2020)

adalah 28.255 Sedangkan β merupakan angka koefisien regresi dimana nilai β sebesar 0,113 angka ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% Pendapatan (X), maka tingkat kesejahteraan (Y) akan meningkat 0,113. Persamaan regresinya adalah $Y = 28.255 + 0,113X + e$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Misnatun dimana dari hasil penelitiannya diperoleh hasil bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani penggarap kopi. Hal ini dikarenakan semakin rendahnya pendapatan yang didapatkan oleh petani maka pendapatan yang diterima para petani penggarap kopi semakin menurun sehingga belum bisa dikatakan sejahtera.⁶⁹

Selain itu, penelitian ini tidak memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Musdalifa dimana pada hasil penelitiannya diperoleh hasil bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan karyawan. Ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pendapatan karyawan maka akan diikuti dengan peningkatan kesejahteraan karyawan sehingga dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan

⁶⁹Misnatun “ Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Penggarap Kopi” (*Skripsi* Sarjana; Jurusan Ekonomi Syariah: Jambi, 2020)

terhadap kesejahteraan karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Limbung
Kabupaten Gowa.⁷⁰



⁷⁰Musdalifa “ Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Limbung Kabupaten Gowa” (*Skripsi Sarjana*; Jurusan Manajemen: Makassar, 2020)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep, maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis dari uji *One Sampel T-test*, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner adalah 2.440, dari perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai yang diperoleh 1.568 atau 64.2% dari skor ideal yang telah ditetapkan. Dengan demikian pendapatan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep berdasarkan tabel 3.3 klasifikasi skor berada pada 52,01% - 68,00% artinya cukup.
2. Berdasarkan analisis dari uji *One Sampel T-test*, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner adalah 2.440. Dari perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai yang diperoleh 1.901 atau 77,9% dari skor ideal yang telah ditetapkan. Dengan demikian tingkat kesejahteraan pedagang jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep berdasarkan tabel 3.3 klasifikasi skor berada 68,01 % - 84,00% artinya baik.
3. Berdasarkan analisis uji korelasi Pearsen Product Moment diperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar sebesar 0,121. Jika dilihat dari tabel 3.4

klasifikasi nilai koefisien korelasi, nilai korelasi 0,121 berada pada interval koefisien 0,00 – 0,199 artinya bahwa hubungan antara variabel pendapatan dengan variabel tingkat kesejahteraan memiliki hubungan yang sangat lemah. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,353 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan (tidak berkorelasi).

4. Berdasarkan analisis uji regresi linear sederhana, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,015 yang berarti pengaruh variabel bebas (tingkat kesejahteraan) terhadap variabel terikat (pendapatan) sebesar 0,015 atau 1.5% sedangkan sisanya yakni 98.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sesuai dengan tabel 3.5 tingkat korelasi dan nilai R, nilai 0,015 atau 1.5% berada pada interval 0,0 – 0,20 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi dan kekuatan hubungan dengan nilai R tersebut memiliki tingkat hubungan sangat rendah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada musim hujan pedagang jeruk membeli jeruk dalam jumlah sedikit agar meminimalisir adanya jeruk rusak yang dapat mengakibatkan kerugian.
2. Sebaiknya pedagang jeruk juga memperhatikan kualitas jeruk yang diperjual belikan agar pembeli puas dan jeruk bisa habis terjual.

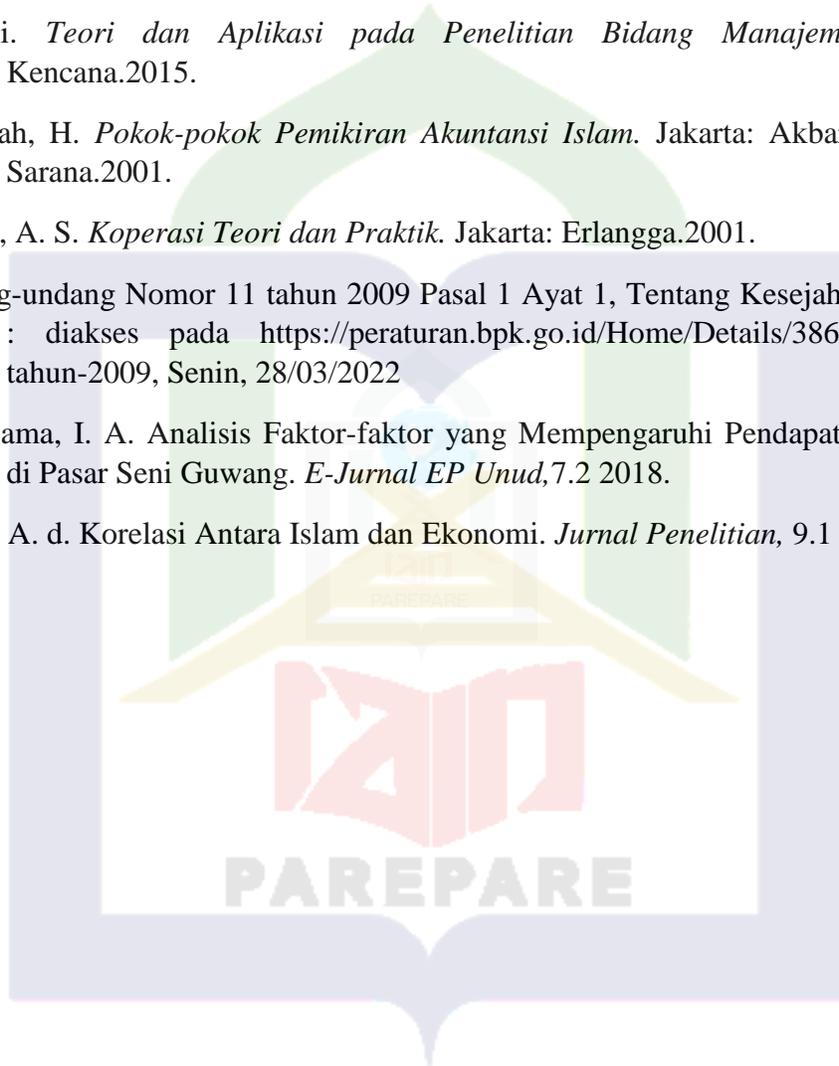
DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al Karim

- (BPS), B. P. *Sosial dan Kependudukan*. Departemen dalam Negeri: Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Desa. Diambil kembali dari Sosial dan Kependudukan.2021.
- Abdullah, M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.2015.
- al-Syathibi, A. I. *al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari'ah*. Kairo: Dar al-Bab al-Halabi, tt.
- Amaliah, N. A. "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar". *Skripsi Sarjana* ; Jurusan Ekonomi Pembangunan: Makassar, 2020.
- Basri, I. A. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.2005.
- Fauzi, F. R."Analisi Pendapatan Usahatani dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Bawang Merah di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul". *Skripsi Sarjana*; Jurusan Agribisnis: Yogyakarta, 2020.
- Gulo, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.2002.
- Hadi, S. *Statistik (Jilid 2)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.2004.
- Irawan, B. S. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.2008.
- Kadir. *Statistika Terapan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2015.
- Kebudayaan, D. P. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.2008.
- Manurung, P. R. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia.2010.
- Marbun, B. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.2003.
- Misnatun."Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Penggarap Kopi". *Skripsi Sarjana*; Jurusan Ekonomi Syariah: Jambi,2020.
- Moleong, L. J. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2014.
- Musdalifa. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Limbung Kabupaten Gowa". *Skripsi Sarjana*; Jurusan Manajemen: Makassar, 2020.

- Narbuko, A. C. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.2010.
- Nordhaus, P. A. *Ilmu Mikroekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Komunikasi.2007.
- Pendidikan, P. D. *Modul Pembelajaran SPSS*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2014.
- Penyusun, T. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara.2020.
- Poerwadarminta, W. J. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.1999.
- Priyanto, D. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi.2009.
- _____. *D. SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*. Yogyakarta: Medikom.2011.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Sifatama Publishing.2008.
- RI, K. A. *Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.2010.
- Salim, S. d. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipustaka Media.2012.
- Shodiq, A. Konsep Kesejahteraan dalam Islam. *EQUILIBRIUM*, 3.2 2015.
- Sinaga, A. A. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Medan (Studi Kasus Kecil dan Menengah)". *Jurnal Ilmiah Methonomi* 2.1. 2016.
- Siregar, S. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.2012.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*. Jakarta: Prenada Media.2013.
- Soetomo. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2014.
- Sugiyono. *Statistik untuk Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.2010.
- _____. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.2015.
- Suhartika. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Antang Kelurahan Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar". *Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Ekonomi*: Makassar. 2018.
- Sukirno, S. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2006.

- Sulaiman, W. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.2004.
- Sunairah, K. d. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.2016.
- Suroto. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan-perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University.2000.
- Suryani. *Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen*. Jakarta: Kencana.2015.
- Syahatah, H. *Pokok-pokok Pemikiran Akuntansi Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.2001.
- Tamba, A. S. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.2001.
- Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1, Tentang Kesejahteraan Sosial : diakses pada <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>, Senin, 28/03/2022
- Wenagama, I. A. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang. *E-Jurnal EP Unud*,7.2 2018.
- Zainal, A. d. Korelasi Antara Islam dan Ekonomi. *Jurnal Penelitian*, 9.1 2015.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





NAMA MAHASISWA : IRNAWATI
 NIM : 18.2400.118
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : EKONOMI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP
 TINGKAT KESEJAHTERAAN PEDAGANG
 JERUK DI KECAMATAN MA'RANG KAB.
 PANGKEP

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menyelesaikan karya (skripsi) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Irnawati

Nim : 18.2400.118

Judul : Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang
Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pngkep (Analisis Ekonomi
Syariah)

Untuk membantu penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terimah kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Hormat saya,

Irnowati

I. Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
Pendidikan :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist (√) pada jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat atas pernyataan, dengan keterangan dibawah ini:

Sangat setuju (SS) : 5

Setuju (S) : 4

Netral (N) : 3

Tidak setuju (TS) : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

3. Setiap pertanyaan atau pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terimakasih atas kebaikannya untuk mengisi kuesioner penelitian kami.

1. Variabel (X) : Pendapatan

PENDAPATAN (X)	SS	S	N	TS	STS
Modal usaha yang saya gunakan adalah milik sendiri/pribadi					
Saya memperoleh pinjaman dari Bank/orang untuk membuka sebuah usaha					
Semakin lama jam kerja yang saya gunakan akan semakin banyak pendapatan yang saya peroleh					
Setiap hari saya selalu berdagang mulai dari pagi hingga malam hari					
Tempat saya berdagang merupakan tempat yang strategis karena mudah dilihat oleh pembeli					
Lokasi dagangan saya berada di pinggir jalan sehingga pembeli mudah untuk melihatnya					
Perubahan musim sangat mempengaruhi kuliatas jeruk dagangan saya					
Pada musim hujan jumlah pembeli mengalami penurunan					

2. Variabel (Y) : Tingkat Kesejahteraan

TINGKAT KESEJAHTERAAN (Y)	SS	S	N	TS	STS
Saya dapat memberikan pendidikan yang layak untuk keluarga					
Dalam kesehatan saya memperoleh bantuan dari pemerintah berupa BPJS/KIS					
Kebutuhan akan air bersih dan listrik dapat saya peroleh sebagaimana mestinya					
Penghasilan yang saya peroleh setiap harinya dapat memenuhi kebutuhan keluarga					
Rumah yang saya tempati merupakan rumah milik sendiri (bukan sewa)					
Saya mempunyai simpanan/tabungan untuk kebutuhan yang mendesak (tak terduga) seperti biaya kesehatan dan pendidikan					
Saya dapat berinteraksi dengan baik bersama tetangga di lingkungan tempat tinggal saya					
Saya memiliki akses untuk mendapatkan informasi terkini baik dari internet maupun televisi					

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 1 Desember 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping



Rusnaena, M. Ag.

NIP. 19680205 200312 2 001



Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5583/In.39.8/PP.00.9/11/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PANGKEP
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PANGKEP

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : IRNAWATI
Tempat/ Tgl. Lahir : PADANGLAMPE, 20 APRIL 2001
NIM : 18.2400.118
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : SAMBAU, DESA PADANGLAMPE, KECAMATAN MA'RANG, KABUPATEN PANGKEP

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PANGKEP dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PEDAGANG JERUK DI KECAMATAN MA'RANG KAB. PANGKEP

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 29 November 2022
Dekan,



Muzdalifah Muhammadun

Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep

 PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611	
IZIN PENELITIAN	
Nomor : 380/IPT/DPMPSTP/XII/2022	
DASAR HUKUM :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi; 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep. 4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 	
Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :	
Nama	: IRNAWATI
Nomor Pokok	: 18.2400.118
Tempat/Tgl. Lahir	: Padang Lampe, 20 April 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Sambau Kel/ Desa Padang Lampe Kec. Ma'rang Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti	: Kec. Ma'rang Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Survey dengan Judul : "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep"	
Lamanya Penelitian : 6 Desember 2022 s/d 6 Januari 2023	
Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat. 2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan. 3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas. 	
Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Pangkajene, 14 Desember 2022	
	
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	
Tembusan Kepada Yth : 1. Bupati Pangkep (Sebagai Laporan); 2. Kepala Kantor Kesbang; 3. Arsip;	
	

Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Kantor Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
KECAMATAN MA'RANG
Jl. Poros Makassar - Pare Km.65 No.Tlp. (0410) 2317969 Bonto Bonto 90654

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 02/KCM/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAHARUDDIN, S.Sos, M.Si
 Nip : 19680618 198703 1 002
 Jabatan : Camat Ma'rang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IRNAWATI
 Tempat/Tgl Lahir : Padanglampe/ 20 April 2001
 NIM : 18.2400.118
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Sekolah/Univ. : Institut Agama Islam Negeri Parepare
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Sambau, Desa Padanglampe Kec. Ma'rang Kab. Pangkep
 Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk Di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep

Bahwa benar yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkajene dan Kepulauan dalam kurung waktu penelitian selama 1 (satu) Bulan dari tanggal 06 Desember 2022 s/d 06 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Bonto - Bonto, 06 Januari 2023

CAMAT MA'RANG

 SAHARUDDIN, S.Sos, M.Si
 NIP. 19680618 198703 1 002

Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4373/In.39.8/PP.00.9/10/2021 15 Oktober 2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.** (Pembimbing Utama)
2. Rusnaena, M.Ag. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Irnawati
 NIM. : 18.2400.118
 Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **9 September 2021** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT TERHADAP PEREKONOMIAN PEDAGANG
 JERUK DI KECAMATAN MA'RANG PANGKEP (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,

Amil
 Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Berita Acara Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakil No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax (0421) 24404
 PO BOX 909 Parepare 91100, Website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama ; IRNAWATI
 NIM : 18.2400.118
 Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT TERHADAP PEREKONOMIAN
 PEDAGANG JERUK DI KECAMATAN MA'RANG PANGKEP (ANALISIS
 EKONOMI SYARIAH)

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH PEDANPATAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN
 PEDAGANG JERUK DI KECAMATAN MA'RANG KAB. PANGKEP (ANALISIS
 EKONOMI SYARIAH)

Dengan alasan / dasar:

.....

.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Desember 2023

Pembimbing Utama

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

Pembimbing Pendamping

Rusnaena, M.Ag.

Mengetahui;

Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 197102082001122002

Data Responden

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
1	Marlina	Perempuan	38 tahun	SD
2	Salamang	Laki-laki	67 tahun	SD
3	Kadir	Laki-laki	51 tahun	SD
4	Samsiah	Perempuan	54 tahun	SD
5	Aco	Laki-laki	34 tahun	SD
6	Dewi	Perempuan	31 tahun	SD
7	Jumriani	Perempuan	29 tahun	SMP
8	Tika	Perempuan	62 tahun	-
9	Mustari	Laki-laki	67 tahun	-
10	Abd Rahman	Laki-laki	54 tahun	SD
11	Sulhana	Perempuan	49 tahun	SD
12	Sahari	Perempuan	71 tahun	SD
13	Jumadi	Laki-laki	24 tahun	SMP
14	Mide	Laki-laki	58 tahun	SD
15	Muna	Perempuan	54 tahun	SD
16	Ahmad	Laki-laki	46 tahun	SD
17	Muliati	Perempuan	44 tahun	SD
18	Firman	Laki-laki	23 tahun	SMP
19	Muhtar	Laki-laki	44 tahun	SD
20	Suriani	Perempuan	43 tahun	SD
21	Linda	Perempuan	25 tahun	SD
22	Idawati	Perempuan	41 tahun	SD
23	Sumi	Perempuan	45 tahun	SD
24	Nur Azizah	Perempuan	39 tahun	SD
25	Abd Rahman	Laki-laki	45 tahun	SD
26	Alwi	Laki-laki	39 tahun	SD
27	Suardi	Laki-laki	62 tahun	SD
28	H. Heri	Laki-laki	35 tahun	SD
29	Riska	Perempuan	15 tahun	SMA
30	Hj. Lise	Perempuan	55 tahun	SD
31	Hasnawati	Perempuan	30 tahun	SD
32	Hj. Nurjannah	Perempuan	55 tahun	SMA
33	Muh Irwan	Laki-laki	34 tahun	S1
34	Hasrawati	Perempuan	21 tahun	S1

35	Hj. Cindong	Perempuan	70 tahun	–
36	Hamriani	Perempuan	29 tahun	SMA
37	Hj. Murni	Perempuan	50 tahun	–
38	Hj. Baya	Perempuan	64 tahun	SD
39	Rahmi	Perempuan	18 tahun	SMP
40	H. Nurdin	Laki-laki	73 tahun	SMA
41	Abd Rasid	Laki-laki	43 tahun	SD
42	Sanawiah	Perempuan	44 tahun	–
43	Patahuddin Setta	Laki-laki	45 tahun	S1
44	Magga	Laki-laki	75 tahun	SD
45	Haba	Perempuan	56 tahun	SD
46	Misna	Perempuan	36 tahun	SMP
47	Asriani	Perempuan	27 tahun	SD
48	Muh Rizhal	Laki-laki	50 tahun	SMP
49	Hasbiah	Perempuan	41 tahun	SD
50	Indo Rappe	Perempuan	64 tahun	–
51	Salmia	Perempuan	44 tahun	SD
52	Asse	Perempuan	66 tahun	SD
53	Ansar	Laki-laki	31 tahun	SD
54	Tini	Perempuan	52 tahun	SD
55	Hamzah	Laki-laki	36 tahun	SD
56	Hasnawati	Perempuan	34 tahun	SD
57	Bahri	Laki-laki	31 tahun	SD
58	Mirnowati	Perempuan	32 tahun	SD
59	Haris	Laki-laki	46 tahun	SD
60	Edi Sandy	Laki-laki	30 tahun	SD
61	Hasmawati	Perempuan	24 tahun	SMP

Deskripsi Jawaban Responden

a. Jawaban Responden untuk Variabel Pendapatan (X)

No	Nama Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL X
1	Marlina	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	Salamang	2	2	5	4	3	3	4	4	27
3	Kadir	2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	Samsiah	2	3	4	4	3	4	3	4	27
5	Aco	3	2	5	4	3	3	5	4	29
6	Dewi	3	3	2	5	3	5	4	4	29
7	Jumriani	3	1	4	5	3	5	3	4	28
8	Tika	2	2	3	4	3	2	2	5	23
9	Mustari	4	2	3	4	3	4	3	3	26
10	Abd Rahman	2	1	3	4	3	3	3	4	23
11	Sulhana	4	2	3	4	2	3	2	4	24
12	Sahari	4	2	3	3	3	4	3	4	26
13	Jumadi	4	3	3	3	3	3	3	4	26
14	Mide	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	Muna	2	3	4	4	2	2	3	5	25
16	Ahmad	4	3	3	4	2	4	4	2	26
17	Muliati	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	Firman	4	2	4	4	3	4	5	4	30
19	Muhtar	4	3	4	2	2	3	3	4	25
20	Suriani	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	Linda	2	5	4	4	3	3	3	3	27
22	Idawati	2	3	4	4	4	4	3	2	26
23	Sumi	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	Nur Azizah	1	2	3	4	3	3	4	4	24
25	Abd Rahman	2	2	5	1	4	5	2	3	24
26	Alwi	4	2	3	3	4	4	3	4	27
27	Suardi	2	4	5	4	2	3	4	5	29
28	H. Heri	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	Riska	2	3	3	4	3	3	4	4	26
30	Hj. Lise	4	2	3	4	2	4	3	4	26

31	Hasnawati	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	Hj. Nurjannah	4	1	3	3	2	4	3	5	25
33	Muh Irwan	2	3	4	5	3	3	3	5	28
34	Hasrawati	3	4	5	4	2	4	3	2	27
35	Hj. Cindong	4	2	1	5	3	2	3	3	23
36	Hamriani	2	3	1	5	3	3	3	5	25
37	Hj. Murni	2	1	3	2	4	3	4	5	24
38	Hj. Baya	1	2	3	4	3	3	4	4	24
39	Rahmi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	H. Nurdin	2	2	4	4	3	4	4	4	27
41	Abd Rasid	2	2	4	5	2	2	4	3	24
42	Sanawiah	5	3	4	4	4	3	4	4	31
43	Patahuddin Setta	2	2	4	4	4	4	2	4	26
44	Magga	5	2	5	5	5	3	3	4	32
45	Haba	2	2	2	2	2	2	2	2	16
46	Misna	4	4	4	3	3	3	3	3	27
47	Asriani	1	2	4	4	2	3	4	5	25
48	Muh Rizhal	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	Hasbiah	2	3	3	5	3	4	3	2	25
50	Indo Rappe	4	2	4	4	4	3	4	4	29
51	Salmia	2	2	4	3	2	3	4	3	23
52	Asse	3	3	3	4	4	4	4	3	28
53	Ansar	4	4	3	3	2	3	3	2	24
54	Tini	2	3	3	4	4	5	4	3	28
55	Hamzah	2	2	2	2	2	2	2	2	16
56	Hasnawati	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	Bahri	2	2	3	5	3	3	4	5	27
58	Mirnawati	4	3	3	4	4	4	4	5	31
59	Haris	2	2	5	4	2	2	5	3	25
60	Edi Sandy	2	2	4	4	5	5	3	4	29
61	Hasmawati	4	2	3	4	2	4	3	2	24
TOTAL										1.568

b. Jawaban Responden untuk Variabel Tingkat Kesejahteraan (Y)

No.	Nama Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Total
1	Marlina	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	Salamang	4	4	4	4	4	4	4	3	31
3	Kadir	4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	Samsiah	5	4	5	5	5	5	5	3	37
5	Aco	4	3	4	4	4	4	4	4	31
6	Dewi	3	3	4	4	4	4	4	4	30
7	Jumriani	3	3	4	3	4	3	4	3	27
8	Tika	3	3	4	4	4	4	4	2	28
9	Mustari	4	3	5	4	5	4	5	3	33
10	Abd Rahman	3	3	3	3	4	3	4	3	26
11	Sulhana	4	4	5	3	4	4	5	3	32
12	Sahari	4	3	4	4	4	4	4	2	29
13	Jumadi	3	4	4	4	4	4	4	4	31
14	Mide	3	3	4	3	4	3	4	4	28
15	Muna	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	Ahmad	4	3	5	4	4	4	5	4	33
17	Muliati	4	3	5	4	5	3	3	4	31
18	Firman	3	4	2	3	4	3	4	5	28
19	Muhtar	4	3	5	4	4	4	5	2	31
20	Suriani	4	4	5	5	5	4	4	4	35
21	Linda	4	5	4	4	5	4	5	4	35
22	Idawati	3	4	5	3	4	3	4	2	28
23	Sumi	3	3	5	3	4	3	4	3	28
24	Nur Azizah	2	3	4	4	4	3	4	2	26
25	Abd Rahman	3	3	4	5	4	4	5	3	31
26	Alwi	4	4	5	4	5	4	5	2	33
27	Suardi	4	3	4	4	4	4	4	3	30
28	H. Heri	4	2	5	4	4	4	4	4	31
29	Riska	3	3	4	4	4	3	4	5	30
30	Hj. Lise	4	4	4	4	4	4	4	3	31
31	Hasnawati	4	3	5	4	4	4	5	4	33
32	Hj. Nurjannah	4	3	5	5	5	4	4	4	34
33	Muh Irwan	3	3	5	4	4	4	5	5	33

34	Hasrawati	4	3	4	5	5	3	4	4	32
35	Hj. Cindong	3	3	4	4	4	3	3	2	26
36	Hamriani	5	3	4	4	5	4	5	4	34
37	Hj. Murni	4	3	5	2	5	3	2	1	25
38	Hj. Baya	3	2	4	4	4	3	5	4	29
39	Rahmi	3	3	4	4	5	3	4	3	29
40	H. Nurdin	4	4	5	5	4	4	4	4	34
41	Abd Rasid	4	3	4	4	4	4	4	4	31
42	Sanawiah	5	4	5	5	5	5	5	2	36
43	Patahuddin Setta	4	2	4	4	4	4	4	4	30
44	Magga	4	3	4	4	5	3	4	3	30
45	Haba	4	4	4	4	4	4	4	3	31
46	Misna	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	Asriani	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	Muh Rizhal	3	3	4	4	4	4	4	4	30
49	Hasbiah	3	3	4	4	4	3	4	3	28
50	Indo Rappe	4	4	4	4	4	4	4	2	30
51	Salmia	4	3	4	4	4	4	4	3	30
52	Asse	3	3	4	4	4	4	4	4	30
53	Ansar	5	4	5	5	4	4	4	2	33
54	Tini	4	3	5	3	4	4	4	4	31
55	Hamzah	4	3	4	4	5	4	5	4	33
56	Hasnawati	5	4	4	4	4	4	4	4	33
57	Bahri	4	5	4	5	5	4	4	3	34
58	Mirnawati	4	4	5	4	4	5	5	4	35
59	Haris	4	3	5	4	5	3	4	4	32
60	Edi Sandy	4	3	5	5	5	5	5	5	37
61	Hasmawati	4	4	5	5	4	5	4	4	35
Total										1.901

Hasil SPSS

1. Deskripsi Hasil Penelitian

		Statistics								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Pendapatan (X)
N	Valid	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.85	2.56	3.41	3.69	2.98	3.33	3.31	3.57	25.70
Median		3.00	2.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	26.00
Mode		2	2	3	4	3	3	3	4	24
Sum		174	156	208	225	182	203	202	218	1568

		Statistics								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Tingkat Kesejahteraan (Y)
N	Valid	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.75	3.36	4.33	4.02	4.28	3.80	4.20	3.43	31.16
Median		4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	31.00
Mode		4	3	4	4	4	4	4	4	31
Sum		229	205	264	245	261	232	256	209	1901

2. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Pendapatan (X)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	.139	-.024	-.015	.143	.181	-.004	-.067	.393**
	Sig. (2-tailed)		.284	.855	.909	.270	.162	.973	.607	.002
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2	Pearson Correlation	.139	1	.113	.036	.014	.021	.038	-.225	.289*
	Sig. (2-tailed)	.284		.385	.782	.913	.871	.770	.081	.024
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X3	Pearson Correlation	-.024	.113	1	.079	.151	.178	.329**	.151	.515**
	Sig. (2-tailed)	.855	.385		.545	.246	.170	.010	.246	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X4	Pearson Correlation	-.015	.036	.079	1	.136	.145	.378**	.299*	.536**
	Sig. (2-tailed)	.909	.782	.545		.295	.266	.003	.019	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X5	Pearson Correlation	.143	.014	.151	.136	1	.428**	.095	.216	.555**
	Sig. (2-tailed)	.270	.913	.246	.295		.001	.468	.094	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X6	Pearson Correlation	.181	.021	.178	.145	.428**	1	.104	.033	.532**
	Sig. (2-tailed)	.162	.871	.170	.266	.001		.423	.798	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X7	Pearson Correlation	-.004	.038	.329**	.378**	.095	.104	1	.265*	.552**

	Sig. (2-tailed)	.973	.770	.010	.003	.468	.423	.039	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61
X8	Pearson Correlation	-.067	-.225	.151	.299*	.216	.033	.265*	.451**
	Sig. (2-tailed)	.607	.081	.246	.019	.094	.798	.039	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61
TOTAL _X	Pearson Correlation	.393**	.289*	.515**	.536**	.555**	.532**	.552**	.451**
	Sig. (2-tailed)	.002	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

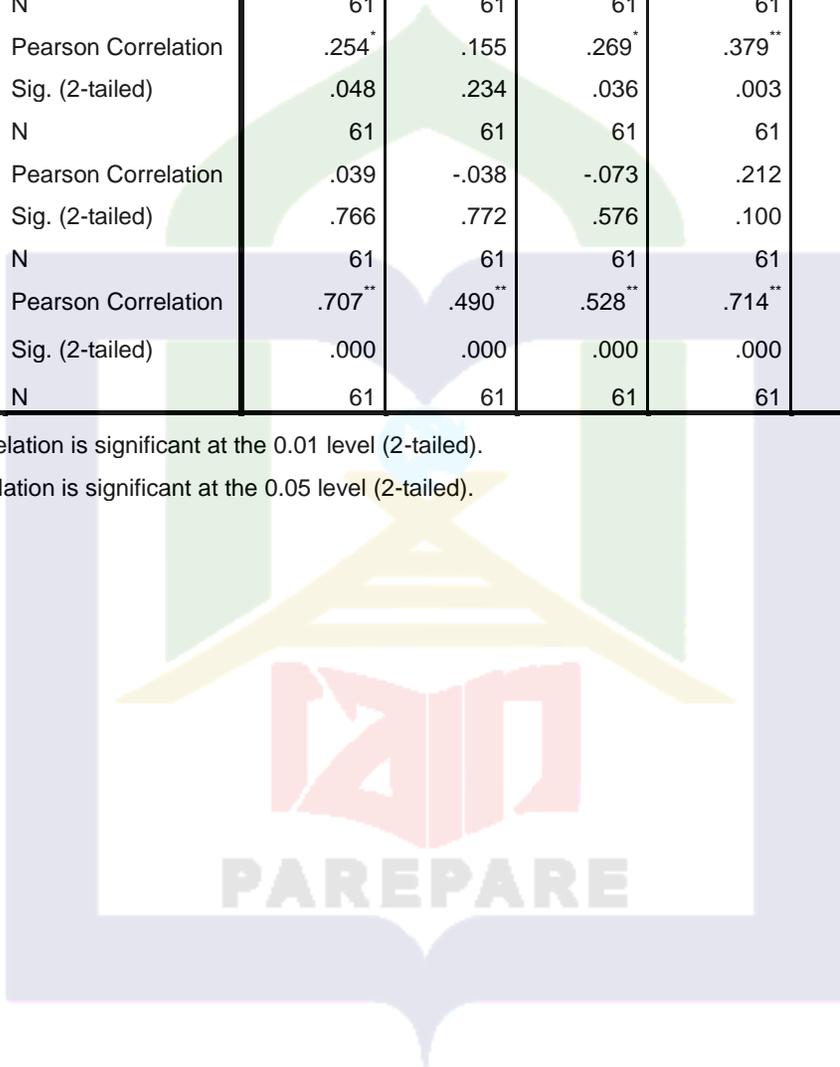
b. Uji Validitas Variabel Tingkat Kesejahteraan (Y)

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.366**	.407**	.407**	.431**	.600**	.254*	.039	.707**
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.001	.001	.000	.048	.766	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y2	Pearson Correlation	.366**	1	.072	.260*	.201	.393**	.155	-.038	.490**
	Sig. (2-tailed)	.004		.580	.043	.121	.002	.234	.772	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y3	Pearson Correlation	.407**	.072	1	.276*	.351**	.397**	.269*	-.073	.528**
	Sig. (2-tailed)	.001	.580		.032	.005	.002	.036	.576	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y4	Pearson Correlation	.407**	.260*	.276*	1	.356**	.568**	.379*	.212	.714**

	Sig. (2-tailed)	.001	.043	.032		.005	.000	.003	.100	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson Correlation	.431**	.201	.351**	.356**	1	.133	.208	.028	.515**
Y5	Sig. (2-tailed)	.001	.121	.005	.005		.305	.108	.830	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson Correlation	.600**	.393**	.397**	.568**	.133	1	.525**	.184	.787**
Y6	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.000	.305		.000	.155	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson Correlation	.254*	.155	.269*	.379**	.208	.525**	1	.268*	.634**
Y7	Sig. (2-tailed)	.048	.234	.036	.003	.108	.000		.037	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson Correlation	.039	-.038	-.073	.212	.028	.184	.268*	1	.423**
Y8	Sig. (2-tailed)	.766	.772	.576	.100	.830	.155	.037		.001
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson Correlation	.707**	.490**	.528**	.714**	.515**	.787**	.634**	.423**	1
TOTA	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
L_Y	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC EDUCATION

3. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	16

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.04440958
	Absolute	.054
Most Extreme Differences	Positive	.054
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.418
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

5. Uji One Sampel T-test

One-Sample Test						
	Test Value = 70					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pendapatan (x)	-105.541	60	.000	-44.295	-45.13	-43.46
Tingkat Kesejahteraan (Y)	-98.900	60	.000	-38.836	-39.62	-38.05

6. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations			
		Pendapatan	Tingkat Kesejahteraan
Pendapatan (X)	Pearson Correlation	1	.121
	Sig. (2-tailed)		.353
	N	61	61
Tingkat Kesejahteraan (Y)	Pearson Correlation	.121	1
	Sig. (2-tailed)	.353	
	N	61	61

7. Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.255	1	8.255	.876	.353 ^b
1 Residual	556.106	59	9.426		
Total	564.361	60			

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan (Y)

b. Predictors: (Constant), Pendapatan (X)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.255	3.133		9.019	.000
Pendapatan (X)	.113	.121	.121	.936	.353

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan (Y)

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.121 ^a	.015	-.002	3.070

a. Predictors: (Constant), Pendapatan (X)

b. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan (Y)

Dokumentasi Penelitian







BIODATA PENULIS



Irnawati, lahir pada tanggal 20 April 2001, alamat di Sambau, Desa Padanglampe, Kec. Ma'rang, Kab. Pangkep. Anak ke-1 dari 3 bersaudara. Ayah bernama Enre dan Ibu bernama Nahra. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 02 Bonto-bonto, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTs DDI Padanglampe, selanjutnya melanjutkan sekolah menengah atas di MA DDI Padanglampe. Pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sebagai tugas akhir penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang Jeruk di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep (Analisis Ekonomi Syariah)”.